

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
PRASIAGA CERIA
UNTUK MELATIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN
PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
EMALIA PUTRI HADI
NIM : 201101050002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
PRASIAGA CERIA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
ANAKL USIA 5-6 TAHUN DI RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT
NU KECAMATN PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri

Kiai Achmad Siddiq Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Emalia Putri Hadi

NIM : 201101050002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing:** ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R


ABDUL KARIM, S.Pd.I.,M.Pd.I

NIP.198501142023211015

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
PRASIAGA CERIA**

**UNTUK MELATIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA DEWI MASYTHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN
PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Jum'at

Tanggal: 06 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Winarno, M.Pd. I
NIP.198607062019031004

Ali Mukti, M.Pd.
NIP.199112302019031007

Anggota:

1. Dr. Istifadah S.Pd.I., M.Pd.I

2. Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرًا ﴿٢﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.(QS. Al-Asr 103:1-3)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, Al Qur'an Terjemah, (Jajar lawean Surakarta: , 2021)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah dan segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan, Rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta, Syamsul Hadi, kepada beliau yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis.
2. Ibu tersayang, Sulastri, terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan semangat doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan. Ibu menjadi penngingat dan penguat yang paling hebat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdullillahhi robbil alamin puji syukur peneliti sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, adapun judul skripsi penulis yaitu “Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember” Sholawat serta salam tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawaya umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang seperti saat ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr.Nuruddin,M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Karim, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam hal penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
7. Ibu Anis Munfarida, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya.
8. Seluruh tenaga pendidik RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger khususnya kepada ibu Mila Agustin, S.Pd. dan ibu Muslikah S.Pd. yang

telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.

9. Civitas Akademik Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.
10. Segenap guru penulis yang telah memberikan ilmunya, membimbing, mendidik dan mendo'akan penulis hingga sampai pada titik penyelesaian studi Strata 1
11. Sahabat-sahabat penulis Anggun, Sophia, Devi, Nihaya, Aliyah, Khoir, Khoirun nisa, Khofifah, Fadila dan Alfina yang telah menjaga kekompakan dan saling membantu hingga sampai ke tahap ini.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas AUD 1, teman-teman kuliah kerja nyata (KKN), serta teman-teman PLP yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Demikian ucapan terimakasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga, dan bagi masyarakat umumnya, Aamiin.

Jember, 24 November 2024

Penulis

EMALIA PUTRI HADI

NIM 201101050001

ABSTRAK

Emalia Putri Hadi, 2024: *Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Pramuka prasiaga, Kedisiplinan, Anak Usia Dini

Pramuka prasiaga merupakan sebuah ekstrakurikuler yang menanamkan sebuah kedisiplinan yang terbalut dengan keceriaan yang notabnya diajarkan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember melatih kedisiplinan bagi anak usia dini sangatlah membutuhkan proses ketelatenan dan kesabaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ini anak peserta didik dapat memiliki perilaku disiplin di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU untuk melatih kedisiplinan anak usia dini? 2) Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia dini di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU?

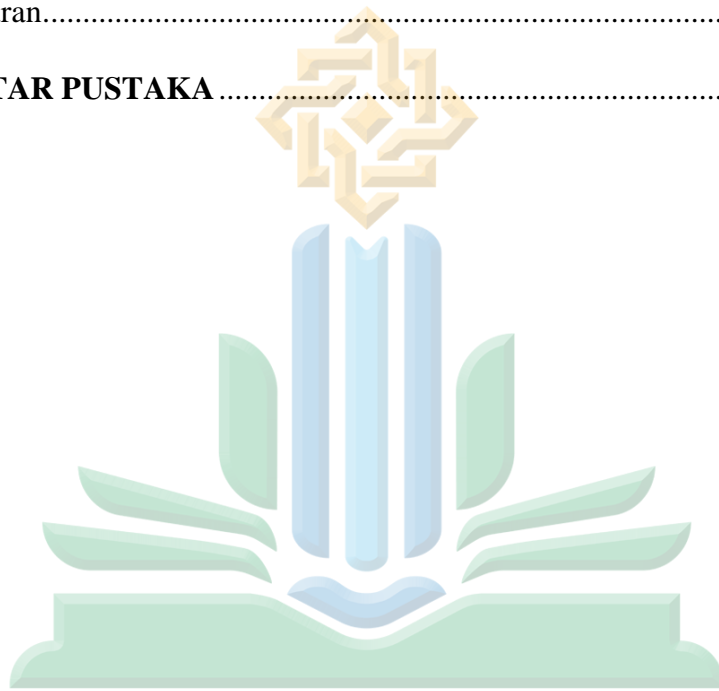
Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Lokasi penelitian di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Subyek penelitian yakni kepada Kepala Sekolah, Guru pramuka, Guru kelas kelompok B. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif sesuai dengan teori miles huberman dan saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU di antaranya yaitu 1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU: a) Membuat RPPH b) Upacara Pembukaan c) Kegiatan Lingkaran d) Latihan Baris-Berbaris e) Mengajarkan Anak Membersihkan Halaman Sekolah f) Belajar Shimapora Pada Anak g) Belajar Melipat Asduk Pramuka h) Penutup Dan Doa. Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU: a) disiplin dalam memakai atribut pramuka b) disiplin dalam memberihkan meja belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	58

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
4.1	Hasil Temuan	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Anis Munfarida.....	68
Gambar 4.2	Ibu Mila Agustin Membuat RPPH Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria	69
Gambar 4.3	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Upacara Pembukaan.....	71
Gambar 4.4	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Bernain lingkaran.....	72
Gambar 4.5	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar baris-berbaris pada anak.....	73
Gambar 4.6	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Mengajarkan anak membersihkan halaman sekolah.....	74
Gambar 4.7	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar bentuk-bentuk shimapur pada anak.....	76
Gambar 4.8	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar melipat asduk pramuka bersama-sama.....	77
Gambar 4.9	wawancara dengan Ibu Muslikah	78
Gambar 4.10	Anak sudah terbiasa disiplin memakai atribut pramuka pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan	79
Gambar 4.11	Anak sudah terbiasa disiplin membersihkan meja	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matriks Penelitian
- Lampiran 3 Struktur Organisasi RA Dewi Masyitoh Muslimat NU
- Lampiran 4 Data Guru RA Dewi Masyitoh Muslimat NU
- Lampiran 5 Data Sarana dan Prasarana RA Dewi Masyitoh Muslimat NU
- Lampiran 6 Dokumen Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Observasi
- Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 Dokumen RPP Ekstrakurikuler Pramula Prasiaga Ceria
- Lampiran 10 Hasil Wawancara
- Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Slesai Penelitian
- Lampiran 13 Jurnal Penelitian
- Lampiran 14 Dokumen Foto
- Lampiran 15 Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam (PIAUD/RA), harus memiliki perbedaan dengan pendidikan anak usia dini secara umum, yang menitikberatkan pada aspek perkembangan anak, transformasi, dan internalisasi nilai-nilai spiritual keislaman pada anak sejak usia dini. Memperhatikan nilai strategis ini, akan disusun kurikulum yang menggambarkan kekhasan, keunikan, dan keragaman sebagai satuan pendidikan keagamaan Islam.¹ Pendidikan Islam anak usia dini dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam rangka menyiapkan generasi yang cerdas, unggul dan tangguh di kehidupan mendatang. Usia dini disebut usia emas (golden age) agar anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, didengar serta diperhatikan. Selain itu anak usia dini ialah sekelompok anak yang bersifat unik, dimana antara koordinasi motorik kasar dan halus, intelegensi, sosial, emosional, bahasa, komunikasi yang khusus

¹ Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I, "Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini" (Kampung Kepanjen, Banguntapan, Bantul: DEEPUBLISH 2022), 4.

sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini harus memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki pada setiap anak untuk dikembangkan secara optimal melalui cara yang menyenangkan, menumbuhkan kegembiraan, penuh perhatian dan kasih sayang, sabar dan ikhlas.² Pada pendidikan anak usia dini terdapat adanya garis besar pada program kegiatan belajar di taman kanak-kanak, bahwa taman kanak-kanak didirikan untuk sebagai usaha mengembangkan seluruh keperibadian yang ada pada diri anak didik dalam pendidikan keluarga dan pendidikan prasekolah. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Proses ini sebagai upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak umur satu tahun sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan dan perkembangan spiritual anak sehingga memiliki kesiapan memasuki tahap pendidikan selanjutnya.³

Anak usia dini yaitu usia 0 sampai 6 tahun yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dan perkembangan yang sangat fundamental untuk perkembangan selanjutnya. Pada usia dini disebut dengan golden age, karena pada masa ini masa emas yang sangat menentukan bagaimana kehidupan anak selanjutnya. anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di

² Shofia Maghfiroh, aet al, "Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 1 (2021).38

³ Abdul Karim, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pretend play", *Genius*, Vol.2.No.2.(2021) 115

atas delapan tahun.⁴ karakteristik anak usia dini adalah unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif dan berjiwa pertualang, spontan, senang, dan kaya akan fantasi, masih mudahfrustasi, masih kurang mempertimbangkan dan melakukan sesuatu, daya perhatian pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman dan semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.⁵ Pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakuakn melalui pemberian rangsangan untuk penjdidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. 1

Dunia pendidikan saat ini banyak di temukan berbagai permasalahan salah satunya adalah permasalahan kedisiplinan siswa yang begitu kurang baik yang ini menandakan bahwa moral anak semakin memburuk, permasalahan kedisiplinan bagi anak orang tua juga harus dapat

⁴Shofia Maghfiroh, aet al, "Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 1 (2021) 48

⁵ Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak* 11 (2013):355

membentuk dan menerapkan atau meningkatkan kedisiplinan anak dengan cara melatihnya.⁶

Dari mulai latihan dan pembelajaran itu, kita harapkan sangat anak bisa melaksanakan kedisiplinan secara intens, yang hasilnya akan bisa membekas dan meningkat terus sampai anak mencapai kedewasaan. Kedisiplinan sangatlah penting, guna membentuk kejiwaan anak untuk memahami peraturan, sehingga anak pun mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan akan peraturan dan kapan pula harus mengesampingkan. Peraturan itu sendiri ada dalam keseharian hidup anak. Kondisi kejiwaannya memang masih butuh untuk diatur, supaya anak merasa tentram bila hidup teratur.⁷

Kedisiplinan pada anak usia dini adalah pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Jadi, dapat disimpulkan kedisiplinan anak usia dini adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku yang dilakukan anak dan dimanapun anak berada.⁸ Selain sikap disiplin di sekolah, sikap disiplin juga harus di terapkan di lingkungan lainnya, sikap disiplin yang diajarkan tersebut merupakan peran

⁶ Adimas Khoirul Amala, et al, "Peran Guru Sebagai Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik", *Jurnl Basicedu*, Vol 5, No 6 (2021) : 215

⁷ Abi Faizah Aziz, et al, "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 1, No 2 (2017) : 161

⁸ Bundiati D. Sihite, " Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal usia dini*, Vol 2, No 1 (2016): 5

penting bagi siswa agar siswa tidak menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran.⁹

disiplin sangat penting untuk membentuk sikap yang bertanggung jawab di hadapan orang tua, pendidik dan masyarakat. Sikap disiplin yang dilakukan oleh anak pada akhirnya akan tumbuh dan hidup dalam lingkungan dengan berbagai peraturan.¹⁰ Disiplin diperlukan dalam proses perkembangan anak karena disiplin memenuhi beberapa kebutuhan tertentu yang diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar cara mendisiplinkan yang digunakan yaitu peraturan sebagai pedoman berperilaku, konsisten dalam peraturan, hukuman untuk pelanggar.¹¹

Selain sikap disiplin di sekolah, sikap disiplin juga harus diterapkan di lingkungan lain, sikap disiplin yang diajarkan tersebut merupakan peran penting bagi siswa agar siswa tidak menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran dimana anak masih kurang disiplin sehingga penting untuk menerapkan salah satu kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka ceria sebagai sarana dalam upaya membentuk kepribadian yang tertib dalam melakukan

⁹ Neneng Syaripah Ambami, aet al, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok", *"Jurnal of Islamic Education Management"*, Vol 4, No 1(2024) : 249

¹⁰ Fitrotun Nisa" Karakter Kedisiplinan Belajar Ansk SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring", *"Jurnal Inovasi Penelitian"*, Vol 2, No 4 (2021) :128

¹¹ Neneng Syaripah Ambami, aet al, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok", *"Jurnal of Islamic Education Management"*, Vol 4, No 1(2024) : 249

sesuatu, disiplin juga dapat membentuk karakter anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari.¹²

Perkembangan kedisiplinan anak dalam bersikap dan berperilaku memberikan peranan yang sangat penting bagi anak usia dini untuk menyesuaikan diri dalam lingkungannya. kedisiplinan merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Dari permasalahan kedisiplinan pada anak tersebut kemudian muncul ekstrakurikuler pramuka prasiaga.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ
تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.¹³

¹² Neneng Syaripah Ambami, aet al, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok", "*Jurnal of Islamic Education Management* , Vol 4, No 1(2024) : 253

¹³ Al Quran Terjemah Tajwid Warna Al Bariq ,Surat An-Nisa ayat 59

Pentingnya pendidikan anak usia dini yang tersirat dalam amandemen UUD 1945 pasal 28B ayat 2 yaitu negara menjamin kelangsungan hidup pengembangan dan perlindungan anak terhadap eksploitasi terhadap kekerasan pemerintah Indonesia juga telah menandatangani konvensi hak anak.¹⁴ Tanggal 25 Agustus Tahun 1990, melalui Kepres No. 36 Tahun 1990, telah melakukan ratifikasi konvensi tentang hak-hak anak yang salah satu butir dari konvensi tersebut menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh perlindungan, perawatan dan pendidikan.

Ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam, aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar usia 4 sampai 6 tahun, sekolah menengah tingkat pertama dan atas sampai akademik dan universitas.¹⁵ Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa maupun mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara sadar dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga paud meliputi empat kegiatan yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan evaluasi Jenis kegiatan

¹⁴ Raden Nur Hayati, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang, No 20 Tahun 2023", *Jurnal For Islamic Studies*, Vol 3, No 2 (2020) :63

¹⁵ Winarto Narmoatmojo, "Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya", *Jurnal Pendidikan* : 8

ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat anak serta kebutuhan sekolah. Penetapannya melibatkan kepala lembaga PAUD, pendidik/guru, tenaga kependidikan, komite/orang tua, yayasan dan pemangku kepentingan. Tujuannya agar kegiatan ekstrakurikuler mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lembaga PAUD juga perlu melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program, serta memberikan rekomendasi hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler disusun berdasarkan atas jumlah kegiatan, tujuan kegiatan, waktu yang sesuai kebutuhan, jenis/bentuk kegiatan, instruktur kegiatan, tempat dan output. Kesembilan, menentukan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sarana prasarana disesuaikan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler.¹⁷

Pendidikan ke pramuka dalam arti luas diartikan sebagai satu proses pembinaan sekaligus pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan pada kecakapan yang dimiliki oleh siswa sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. kepramukaan adalah proses pendidikan yang bersifat menyenangkan baik dalam bentuk kognitif maupun psikomotorik yang ditunjukkan kepada anak-anak dan pemuda

¹⁶ Erni Munastiwi, "Manajemen Ektrakulikuer Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, No 2 (2018) : 374

¹⁷ Rana, aet al, "Manajemen Kegiatan Ekstrakulikuler Pendidikan Anakl Usia Dini Pada Kelompok Bermain", *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, Vol 2, No 2 (2023) : 194

dengan tidak lepas dari tanggung jawab orang dewasa yang di laksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga kegiatan pramuka ini di atur di dalam undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2001 Tentang kegiatan pramuka.¹⁸

Pramuka sebagai proses berbagai kegiatan yang progresif bagi anak, khususnya usia 5-6 tahun untuk berkepribadian secara baik dan social, intelektual, fisik dan keterampilannya. Pramuka prasiaga menjadi kegiatan membentuk karakter bangsa salah satunya kedisiplinan dan saling menghargai, melalui kegiatan pramuka nilai saling menghargai dan kedisiplinan tertanam dengan melakukan pembiasaan efektif yang dilakukan dalam kegiatan pramuka prasiaga dalam mengasah keterampilan sosial anak.¹⁹

Prasiaga adalah sebuah gagasan dalam gerakan pendidikan geraka pramuka, sebagai bentuk pengenalan nilai-nilai kepramukaan bagi anak usia dini (sebelum usia 7 tahun). Dalam pedoman pramuka prasiaga, prasiaga merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan di satuan PAUD yang berorientasi pada prinsip latihan kematangan individu melalui model kegiatan bermain dalam kelompok. Kegiatan pramuka prasiaga merupakan salah satu konsep aktivitas di luar kelas yang sangat baik untuk

¹⁸ Zuhria QurotulAiny, aet al, "pramuka prasiaga mengasah keterampilan social anak usia 5-6 tahun";, *jurnal pendidik Anak usia dini*, Vol 7, No.2 (2023) :152

¹⁹ Zundy Al Amin "Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme anggota pramuka penggalang"; (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018)

di lakukan dalam rangka memberikn peluang bermain, berinteraksi bersama teman-temannya dan bereksplorasi di lingkungan sekitar.²⁰

Sebagaimana tertuang dalam pasal 17 Anggaran Dasar dan pasal 17 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka 2018. Dalam pedoman Pramuka Prasiaga, Prasiaga merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan di satuan PAUD yang berorientasi pada prinsip latihan kematangan individu melalui model kegiatan bermain dalam kelompok.²¹

Lembaga RA Dewi Masyithoh Muslimat NU menerapkan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang mana terdapat beberapa aspek yaitu anak dapat bersosial dengan baik, mandiri, berani, fisik motoric, tolong menolong dan disiplin, dari situlah sekolah selalu merutinkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria agar anak meraih dengan baik dan mencontohkan dalam waktu di sekolah anak sudah disiplin dari yang sederhana yang pertama anak dapat disiplin dalam membersihkan meja belajar yang kedua anak dapat disiplin dalam memakai atribut pramuka pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria.

Dalam Pedoman Pramuka Prasiaga, Prasiaga merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan di satuan PAUD yang berorientasi pada prinsip latihan kematangan individu melalui model kegiatan bermain dalam kelompok. Sesuai dengan tingkat kemampuan usia anak, maka

²⁰ Muhammad Hasbi, *Metode Penguatan Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga* (Jakarta:Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2019), 11

²¹ Silvia Umarotuz Zahro “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga Di BA Arafah Malang”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023):16

model acara kegiatan dirancang agar anak berkegiatan tidak hanya ditempat berlatih saja, akan tetapi mereka melakukan kegiatan juga dalam kehidupannya sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya dan di luar.²²

Pentingnya pendidikan anak usia dini yang tersirat dalam amandemen UUD 1945 pasal 28B ayat 2 yaitu negara menjamin kelangsungan hidup pengembangan dan perlindungan anak terhadap eksploitasi terhadap kekerasan pemerintah Indonesia juga telah menandatangani konvensi hak anak tanggal 25 Agustus Tahun 1990, melalui Kepres No. 36 Tahun 1990, telah melakukan ratifikasi konvensi tentang hak-hak anak.²³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pada tanggal 13 Februari 2024, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Merupakan lembaga umum yang mudah di jangkau, Jln. Pasar manyuk, Mojomulyo Kec Puger Kab Jember. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu kepala sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Desa Mojomulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember. RA Dewi Masyithoh mengambil kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria sebagai ekstrakurikuler yang sangat penting bagi anak-anak, didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dapat melatih anak untuk mempunyai sikap kemandirian, kedisiplinan, kreatif ,gotong royong. kegiatan ekstrakurikuler prasiaga ceria ada aspek-aspek yang melibatkan

²² Resa Pusfita Hidayati, aet al,” Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak”. “*Jurnal Paud Agepedia*, Vol 4, No 2,(2020): 243

²³ Raden Nuerhayati,”Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No, 20 Tahun 2003”.”*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”.Vol 3, No 2, (2002). 63

pada anak yaitu kepribadian anak yang mana sebagai tahap awal bagi anak usia dini. Paparan diatas sehingga menjadi pilihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. Ibu Ania Munfarida S.Pd yang mana beliau menjelaskan terkait program ekstrakurikuler yang ada di lembaganya yang pertama yaitu ekstrakurikuler tari yang ke dua ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang ke tiga yaitu nasyid ke empat senam anak dan wali murid.

Pada tanggal 17 Februari 2024 peneliti melakukan survey di lembaga RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, lembaga RA Dewi Masyithoh Muslimat NU mempunyai ekstrakurikuler salah satunya adalah Ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang mana di laksanakan pada dua minggu sekali, salah satu kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup beberapa poin yang mana harapan guru agar anak bisa meniru beberapa poin yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga yaitu mempunyai jiwa disiplin, tolong menolong, kemandirian, bersoial, fisik motorik dan berani, bertanggung jawab. terlihat banyak anak di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Desa Mojomulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Peneliti memilih RA Dewi Masyithoh Muslimat NU untuk Penelitian yang berjudul Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. Berdasarkan yang sudah saya survey di setiap lembaga RA yang ada di Desa Mojomulyo hanya RA Dewi

Masyithoh Muslimat NU yang sudah menggunakan Ekstrakurikuler pramuka prasiaga anak usia dini sangatlah minim atau langka di Desa Mojomulyo kecamatan Puger Kabupaten Jember, kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini dilaksanakan secara rutin dua minggu sekali di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU?
2. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

2. Untuk mengetahui dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, masing-masing manfaat yang di jelaskan sebagai berikut

1. Manfaat secara teoritis

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan dan serta dapat memberikan manfaat pada anak usia dini terutama berkaitan dalam penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia dini di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

2. Manfaat secara praktik

- a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambahkan wawasan dan bentuk menambah pengalaman penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia dini pada usia 5-6

- b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga dalam melatih kedisiplinan anak.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk menambahkan pengetahuan dan dan penelitian ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya jurusan PIAUD. Penelitian ini dapat di jadikan referensi dan tambahan wawasan tentang kemampuan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak

d. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah berbasis tentang pengertian istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Dengan tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kaupaten Jember”, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan:

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Ekstrakurikuler pramuka prasiaga

Devinisi istilah adakah penegasan dari penulis terkait dengan maksud dari masing-masing devinisi dalam penelitian ini. Ekstrakurikuler pramuka prasiaga atau yang disebut pramuka jenjang

awal yang di terapkan di sekolah RA/TK, adapum kegiatan pramuka prasia yang dimana dilaksanakan di luar kelas atau di halaman sekolah. Ekstrakulikuler pramuka prasiaga ini berbeda dengan kegiatan pramuka yang ada di SD, SMP, SMK. Esktrakulikuler pramuka prasiaga terdapat macam-macam kegiatan yang membuat anak menarik dan mengenal hal baru ataupun menambah pengalaman bagi anak. Di dalam pramuka prasiaga ini anak dapat di latih untuk berani, disiplin, bertanggung jawab, tolong menolong, bersosial, cinta tanah air dll.

Ektrakulikuler pramuka prasiaga yang di terapkan di skolah yang biasanya kegiatan ini di lakukan dua minggu satu kali di sekolah, pramuka prasiaga ini sangat penting untuk di kenalkan untuk anak usia dini maka penting bagi anak usia dini untuk mengenalkan anak dari usia dini agar mempunyai jiwa kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka prasiaga.²⁴ Gerakan pramuka sebagai oraganissasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu guru masyarakat dalam membangun masyarakt dan bangsa.

Adapun yang dimaksud dengan ekstrakulikuler pramuka prasiaga dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler pramuka prasiaga yang mana kegiatan dilakukan di luar ruangan atau outing dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini kegiatan pramuka prasiaga yang dilakukan oleh anak-anak RA/TK dalam pramuka prasiaga ini dapat mengenalkan

²⁴ Surotul Mahbubah,” Penerapan Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga Di TK Dhama Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab.Jember”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

dan menanamkan jiwa pada anak seperti cinta tanah air, mempunyai sikap disiplin, mempunyai sikap sosial, mempunyai sikap tolong menolong dan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ini anak dikenalkan dengan berbagai kegiatan yang ada di pramuka prasiaga.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan yaitu mentaati tata tertib di segala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain-lain. Kedisiplinan pada anak usia dini dapat di latih melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga menjadi salah satu tujuan dari adanya pembentukan pembiasaan disiplin bagi anak. Adanya kedisiplinan pada anak dari kedisiplinan yang sederhana yang dapat anak lakukan yaitu kedisiplinan membersihkan meja belajar, kedisiplinan memasang sepatu tanpa bantuan, Kedisiplinan memakai atribut lengkap pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Selain itu dapat di tanamkan pada diri anak yang dapat memunculkan suatu sikap rasa tanggung jawab yang besar baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga untuk melatih Kedisiplinan yang telah di terapkan baik di sekolah maupun di rumah pada anak merupakan perwujudan dari sikap disiplin.

Adapun yang di maksud kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu sangatlah penting bagi anak usia dini harus di tanamkan sikap disiplin

sejak dini dengan menaati peraturan yang ada disekolah maupun peraturan yang ada di rumah dan sikap disiplin ini juga bisa mealui dari setiap harinya anak untuk dibiasakan mempunyai sikap disiplin seperti dari hal-hal yang paling kecil dan sederhana yang bisa dilakukan oleh anak sejak dini yang bisa dilakukan pembiasaan di siplin dari setiap harinya di dalam kelas maupun pembiasaan disiplin di rumah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alun pembahasan-pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

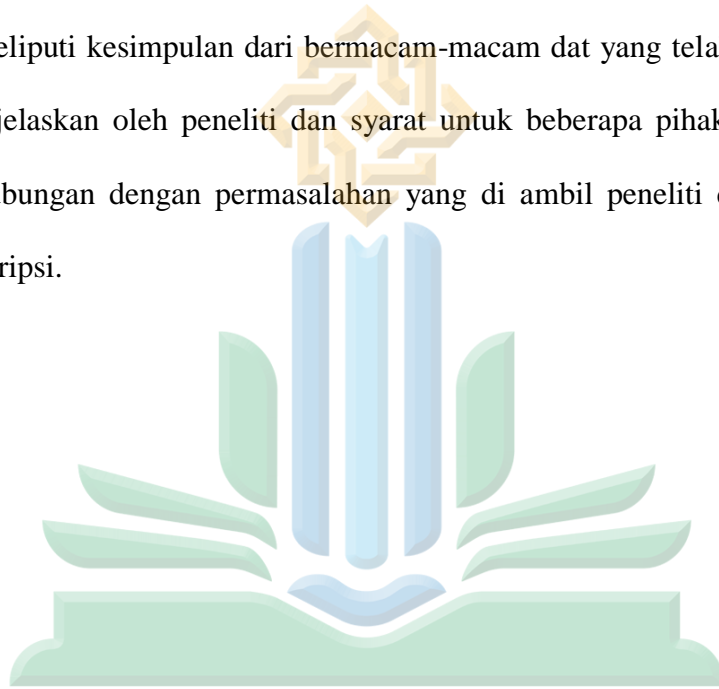
BAB I adalah berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum tentang penelitian atau dasar dari penelitian skripsi, pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II adalah berisi kajian pustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III adalah berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV adalah berisi tentang penyajian data dan analisis data yang mana termasuk dalam inti dari penulisan skripsi. Dalam bab tersebut berisi sub-sub bab, antara lain: gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V adalah bab terakhir atau penutup skripsi. Pada bab ini meliputi kesimpulan dari bermacam-macam data yang telah di peroleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang di ambil peneliti dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian pendahuluan dilakukan untuk menghindari kesamaan dan pengulangan topik penelitian, sekaligus memastikan bahwa penelitian memiliki kebaruan dan kontribusi yang signifikan. Proses ini melibatkan telaah terhadap berbagai literatur guna mengidentifikasi kesenjangan penelitian, memperjelas posisi studi, dan merumuskan masalah secara sistematis. Melalui kajian ini, peneliti dapat menentukan fokus yang belum banyak dibahas, memastikan relevansi temuan, dan memberikan nilai tambah, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa kajian pendahuluan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh surotul mahbubah pada tahun 2023'' Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Kegiatan Pramuka Prasiaga Di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember. hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Peran guru sebagai pendidik dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu: (a) Guru memberikan penjelasan materi tentang topik kegiatan pramuka prasiaga sesuai jadwal yang sudah disusun (b) Guru memberikan arahan serta penguatan materi cinta tanah air kepada peserta didik selama kegiatan berlangsung (c) Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan

pembelajaran dan guru memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman anak mengenai materi dalam kegiatan pramuka prasiaga dalam menanamkan karakter cinta tanah air kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi (2) Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu: (a) Guru menyediakan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka (b) Guru sebagai pembina menyediakan berbagai peralatan dan perlengkapan sesuai topik juga konsep kegiatan yang disusun (c) Kurangnya pengadaan pelatihan guru dalam pelaksanaan kegiatan pramuka prasiaga yang dilaksanakan menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam membina kreatifitas pengemasan kegiatan kepramukaan.²⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Qurrotul Aini, Akhtim Wuhyuni (2022) meneliti tentang "Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pramuka prasiaga dapat mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan komponen utama pramuka prasiaga yang dilakukan di lingkungan terbuka. Keterampilan sosial yang terasah lewat kegiatan pramuka prasiaga adalah percakapan, saling pengertian, bekerja sama, keterbukaan, sikap empati, motivasi, rasa positif dan adanya kesamaan dengan orang lain. Adapun faktor pendukung

²⁶ Surotul Mahbubah," Penerapan Guru Dalam Menumbuhkan KarakterCinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga Di TK Dhama Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun melalui pramuka prasiaga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah peran Guru Pembina, orang tua dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat pramuka prasiaga dalam mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun adalah ketidakpastian setiap tanggal 14 jadwal pelaksanaan pramuka prasiaga yang terkadang masih berbenturan dengan kegiatan pelatihan Guru Pembina sehingga kegiatan tersebut ditunda atau diliburkan serta hal yang menghambat pada kegiatan pramuka prasiaga yang berpengaruh pada anak untuk tidak beraktivitas di luar adalah kondisi cuaca dan faktor dari dalam diri anak yaitu perselisihan antar anak dan teman sebaya yang terjadi pada saat kegiatan pramuka prasiaga dilakukan.²⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Resa Pusfita Hidayati, Endri Hendri Mulyana, Elan (2020) meneliti tentang “Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak” Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Pramuka Prasiaga, peneliti memperoleh informasi kegiatan pramuka prasiaga ini menanamkan sikap ilmiah dengan pembelajaran diluar kelas dibantu dengan alat permainan yang sesuai dengan kegiatan tema sehingga anak pun terstimulus untuk berpikir terbuka dan mau bereksplorasi. Namun Anak sulit fokus jika diluar sehingga kegiatan pramuka prasiaga ini menggunakan metode

²⁷ Zuhria QurotulAiny, aet al, ”pramuka prasiaga mengasah keterampilan social anak usia 5-6 tahun”;;*jurnal pendidik Anak usia dini*, Vol 7, No.2 (2023)

teacher center. Dengan menggunakan metode ini maka alokasi waktu kurang optimal karena harus menyesuaikan dengan kondisi anak. Hal tersebut berpengaruh terhadap rencana pelatihan pramuka prasiaga karena literatur yang terbatas dan pihak kwardcab yang kurang optimal untuk Copyright © Jurnal PAUD Agapedia, Vol.4 No. 2, Desember 2020 page 242-257 Page 255 mensosialisasikan kegiatan pramuka prasiaga.²⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Umarotuz Zahro, pada tahun (2023), dengan judul “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga Di BA ARAFAH Malang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan prasiaga terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, pedoman kegiatan prasiaga. (2) penerapan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan prasiaga adapun bentuk penguatan karakter mandiri dan tanggung jawab melalui pembiasaan tata tertib yang disepakati antar anak dan guru sehingga mendapatkan hadiah atau hukuman ringan di akhir kegiatan, percaya diri melalui kegiatan upacara prasiaga dan permainan kelompok, dan kerjasama melalui permainan kelompok yang menghasilkan kreasi anak. (3) evaluasi program terdiri dari kegiatan penguatan karakter baik mandiri, tanggung jawab, dan percaya diri menurut pembina sudah baik sesuai
-

capaian akan tetapi dari evaluasi para guru untuk kekompakan dan kegiatan eksperimen karakter percaya diri dan mandiri dikuatkan kembali. Anak kelompok B mengikuti kegiatan prasiaga sudah berkembang sesuai harapan, anak semangat, karakter anak sesuai harapan baik mandiri, tanggung jawab, percaya diri, dan kerjasamanya.²⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mh. Sri Rahayu (2019) meneliti tentang Aktualisasi Pramuka Prasiaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter Bangsa”Data hasil penelitian berdasarkan pengamatan di lapangan ditemukan hal-hal sebagai berikut: hingga saat ini gerakan pramuka di Jawa Tengah belum menerapkan pramuka pra siaga, namun demikian di tiap-tiap PAUD diberikan kebebasan untuk berapresiasi tersendiri untuk mengadakan kegiatan pramuka di lingkungannya masing-masing, bagi PAUD yang mengadakan latihan pramuka pakaian seragamnya sangat beragam sekali tetapi ada juga yang belum mengadakan pakaian seragam khusus pramuka, bentuk kegiatannya lebih didominasi bercerita, bermain dan menyanyi, belum ada kurikulum baku, pembinaannya ya gurunya sendiri, waktu latihan pramuka terintegrasi dengan jadwal PAUD, dukungan orang tua sangat luar biasa, sarana dan prasarana sangat variatif. Data hasil wawancara dengan Pembina diperoleh informasi sebagai berikut; sangat senang jika di PAUD ada latihan pramuka, diharapkan kwartir

²⁹ Silvia Umarotuz Zahro “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga Di BA Arafah Malang”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023):

nasional segera ada aturannya dan dimasukkan dalam AD da ART Gerakan Pramuka, ada kurikulumnya, pekatihan khusus bagi Pembina pramuka Pra siaga, ada seragam khusus pramuka pra siaga, ada juklak dan juknis kegiatan pramuka pra siaga.³⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul Penelitian. Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Surotul Mahbubah. Dengan judul PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA DI TK DHARMA WANITA DESA SUMBEREJO KEC. AMBULU KAB. JEMBER. Pada tahun 2023	Persamaan penelitian ini yaitu Model penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga	Penelitian ini menggunakan cara menumbuhkan rasa banga terhadap tanah air melalui proses pendidikan	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember
2.	Zuhria Qurrotul Aini, Akhtim Wuhyuni. Dengan judul "Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun". Pada tahun 2022	Persamaan penelitian ini yaitu Pramuka prasiaga mengasah keterampilan social anak	Penelitian ini melakukan percakapan, salin g pengerian, bekerja sama, keterbukaan, sika p, empati, motivasi, rasa positif dan kesamaan.	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember

³⁰ MH. Sri Rahayu, " Aktualisasi Pramuka Pra Siaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan*, Vol 28, No 2 (2019)

3.	Resa Pusfita Hidayati, Endri Hendri Mulyana, Elan. Dengan judul “Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak”. Pada tahun 2020	Persamaan penelitian ini “Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak	Penelitian ini lebih berfokus pada sikap ilmiah dapat meningkatkan kegiatan belajar pada anak	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Mastithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember
4	Silvia Umarotuz Zahro. Dengan judul penelitian “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga Di BA ARAFAH Malang”. Pada tahun 2023	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama melibatkan kegiatan pramuka prasiaga untuk anak usia dini	perbedaan penelitian ini yaitu implementasi program pendidikan karakter melalui kegiatan prasiaga di RA arafah malang.	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Thun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember
5.	Mh. Sri Rahayu. Dengan judul “Akuialisasi Pramuka Prasiagadan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter Bangsa”. Pada tahun 2023	Persamaan dari peneliti tersebut sama-sama melibatkan kegiatan pramuka prasiaga pada anak usia di ini	perbedaan peneli ini adalah proses pembinaan dalam perspektif pendidikan karakter bangsa	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwasannya penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan dalam setiap penelitian. Persamaan dari kelima tersebut adalah pembahasan terkait melalui kegiatan ekstrakurikuler prasiaga pada anak usia dini dan menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah perbedaan pengembangan berbagai aspek melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga pada anak usia dini, tujuan penelitian, tempat penelitian dan usia atau kelompok kelas anak yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan dan yang berbeda yaitu dengan penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga sangat penting untuk melatih kedisiplinan sejak dini, anak akan lebih di latih untuk disiplin dan cinta tanah air.

B. Kajian Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Esktrakurikuler

Ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan

sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.³¹

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Ekstrakurikuler yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.³² Ekstrakurikuler Wajib

merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pementapan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-

³¹ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Dalam Membina Karakter Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 3 2022, 835

³² Saipul Ambri, et al, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekola", *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13

aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.³³ Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), Drumband.

Ekstrakurikuler pramuka kepada siswa bagi yang belum faham tentang arti dari kedisiplinan kegiatan ini dapat mengembangkan kedisiplinan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter disiplin di mulai dari pendidikan dasar.

b. Pengertian Pramuka Prasiaga

Prasiaga adalah anak yang belum berusia 7 tahun yang diberikan pengenalan tentang nilai-nilai kepramukaan di satuan paud. Prasiaga bukan jenjang pendidikan dalam Gerakan Pramuka, tetapi merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan di satuan paud yang berorientasi pada prinsip

³³ Septiana Intan Pratiwi Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1

latihan kematangan individu melalui model kegiatan bermain dalam kelompok Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga pembinaan gerak kepramukaan tingkat, melainkan kegiatan yang memperkenalkan prinsip-prinsip kegiatan pramuka di persekolahan berpedoman pada pola pembinaan kemandirian dan kedisiplinan seseorang terhadap model permainan kelompok. tujuan menanamkan nilai-nilai pramuka kepada anak-anak dengan cara mengembangkan watak, fisik, keterampilan.³⁴

Terdapat proses pendidikan dan penyadaran atas apa yang telah dilakukan siswa, sehingga karakter yang ada di dalam diri siswa bukan berupa pengetahuan atau angan-angan saja. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan serangkaian serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan cakrawala pandangan peserta didik untuk menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.

Pramuka sebagai proses berbagai kegiatan yang progresif bagi anak, khususnya usia 5-6 tahun untuk berkepribadian secara baik dan social, intelektual, fisik dan keterampilannya. Pramuka prasiaga menjadi kegiatan membentuk karakter bangsa salah satunya kedisiplinan dan saling menghargai, melalui kegiatan pramuka nilai saling menghargai dan kedisiplinan tertanam dengan melakukan pembiasaan efektif yang di lakukan dalam

³⁴ Mutiara Murni Harahap,dkk,” Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”,*Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2 (2024) :199

kegiatan pramuka prasiaga dalam mengasah keterampilan sosial anak.³⁵

Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan.³⁶ Jika peserta didik yang telah mengikuti pendidikan pramuka dan mereka bias merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan kepramukaan, maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka.

kegiatan pramuka prasiaga memang disiapkan untuk anak usia di bawah tujuh tahun sebagai bentuk pengenalan paling awal tentang dasar nilai-nilai kepramukaan dengan tujuan memberikan kesenangan anak belajar dan bereksplorasi.³⁷

Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ditujukan khusus untuk anak usia dini, biasanya di kelompok Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti TK atau RA. Program ini bertujuan memperkenalkan nilai-nilai dasar kepramukaan sejak dini dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak di usia prasiaga (di bawah usia 7 tahun).

³⁵ Zuhria QurotulAiny, 151

³⁶ Zundy Al Amin "Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme anggota pramuka penggalang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018) : 134

³⁷ Najwa Khairunnisa, "Pembinaan Sikap Percaya Diri Bagi Anggota Pramuka Prasiaga", *Journal Of Community Devation*, Vol 1, No 1 (2024):23

c. Bentuk Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga

1. Kegiatan melalui bermain dan tema

Kegiatan dilakukan melalui model kegiatan bermain bersama dalam kelompok dengan berorientasi pada pematangan individu. kegiatan pramuka prasiaga tidak terpaku pada kegiatan individu tetapi mengarah pada kegiatan yang dilakukan bersama-sama (kooperatif). Model kegiatan dirancang dan disesuaikan dengan tema PAUD serta aspek perkembangan anak. Pemilihan tema kegiatan pramuka prasiaga disesuaikan dengan kebutuhan dan tahapan usia dini, lingkup tema kegiatan diangkat dari lingkungan terdekat dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri atas lingkungan individu, social, alam. Dalam hal ini konsep aktivitas di luar kelas sangat tepat dalam pengimplementasian keterampilan sosial anak terhadap lingkungannya³⁸

2. Kegiatan diluar ruangan atau outing

Kegiatan ini di lakukan secara outing untuk mengeksplorasi di luar tempat kegiatan latihan prasiaga yang memiliki durasi 2-3 jam. Kegiatan ini juga bertujuan dalam memperluas wawasan anak terhadap lingkungan sekitar.³⁹

³⁸ Mutiara Murni Harahap, aet al,” Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”,”*Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2 (2024) : 122

³⁹ Mutiara Murni Harahap,” Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”, 123

3. Kegiatan gebyar prasiaga gembira

Kegiatan ini adalah pertemuan persaudaraan dari berbagai prasiaga di tingkat kwartir, yang di dalam terdiri dari kegiatan permainan, festival, pertunjukan, dan lain-lain yang bersifat gembira.⁴⁰

d. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga

Tujuan Prasiaga adalah mengenalkan nilai-nilai kepramukaan kepada anak melalui pengembangan karakter, fisik, kecakapan, dan kemampuan berbuat kebaikan guna menjadi warga negara Indonesia yang tangguh dan siap menjadi bagian persaudaraan umat manusia di seluruh dunia yang saling menguatkan dan hormat menghormati satu sama lain. Kegiatan gerakan pramuka memiliki tujuan dalam mendidik dan membina kaum muda mengembangkan mental social, moral, spiritual emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang dapat memiliki kepedulian, terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.⁴¹

Kegiatan berlangsung secara menyenangkan, senang yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pramuka dan metode yang di sasaran akhirnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi pramuka penegak dan pramuka prasiaga. Kelompok

⁴⁰ Mutiara Murni Harahap, "Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka", 124

⁴¹ Muhammad Hasbi, Metode Penguatan Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga (Jakarta:Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2019),

anggota yang lain yaitu Pembina pramuka, pelatih, andalan, pamong saka, staf kartif dan majelis pembimbing.

Tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka menurut Azwan (dalam Suryani, aet al, antara lain guna membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani, menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁴²

e. **Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga**

Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kerja sama, melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Melalui kegiatan yang berfokus pada permainan edukatif, eksplorasi alam, dan interaksi sosial, Pramuka Prasiaga membantu membangun karakter anak sejak dini, sekaligus memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan

⁴² Vena Leonita, aet al, " Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka", *jurnal*

bersosialisasi. Manfaat ini tidak hanya dirasakan anak selama mengikuti kegiatan, tetapi juga menjadi bekal penting bagi mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Berikut beberapa manfaat ekstrakurikuler pramuka prasiaga, yaitu:

1) Meningkatkan Kepercayaan Diri

Dari kegiatan pramuka anak –anak bias mendapatkan manfaat dengan mempelajari banyak hal baru yang sebelumnya mungkin tidak diketahui, Selain menambah kemampuan anak, pengetahuan baru tersebut juga bisa membantu anak untuk belajar lebih percaya diri. Dengan kemampuan yang dimiliki, anak akan lebih yakin untuk mencoba hal-hal baru lainnya pada kemudian hari.

2) Melatih kedisiplinan anak

Selain memiliki rasa disiplin, kegiatan pramuka juga memberi manfaat untuk membentuk kedisiplinan yang baik bagi anak. Dengan ikut kegiatan pramuka anak diharapkan bias belajar kedisiplinan contohnya seperti disiplin pada waktu berangkat sekolah disiplin pada waktu pdd atau upacara disiplin. anak diharapkan bisa belajar tentang tanggung jawab, sehingga ia mendapat manfaat tumbuh sebagai pribadi dengan nilai tersebut. diharapkan bisa berfungsi di masyarakat dengan penuh tanggung jawab atas dirinya sendiri saat bertindak. sesuatu tujuan atau memecahkan suatu masalah. Hal ini tentu bisa membantu melatih

anak untuk terbiasa bekerja sama dengan baik di dalam sebuah tim.

3) Melatih kemandirian anak

Setelah percaya dengan kemampuan dirinya, anak juga bisa lebih mandiri, contohnya saat mengambil keputusan. Dilansir dari Scouting, dalam kegiatan pramuka anak-anak akan dilatih untuk mengambil keputusan pada situasi yang sulit. Hasilnya, anak akan terbiasa untuk mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain. Dengan begitu, ia mampu mendapat manfaat pramuka untuk membuat keputusan yang paling tepat⁴³

4) Melatih kepribadian yang baik

Selain memiliki rasa tanggung jawab, kegiatan pramuka juga bisa memberi manfaat untuk membentuk kepribadian yang baik pada diri anak. Kepribadian yang baik dapat tercermin dari sifat-sifat yang dimiliki oleh anak, seperti tidak egois, tolong-menolong, dan setia kawan.⁴⁴ Kegiatan pramuka dalam kelompok membantu melatih anak untuk bisa berinteraksi, saling menghormati, dan peduli terhadap teman-temannya serta tidak mementingkan dirinya sendiri.

⁴³ Venna Leonita,dkk, " Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka",*"Jurnal Pendidikan (2022) :157*

⁴⁴ Muhammad Fauzan Akbar, "Membuat Video Interaktif Macam-Macam Simpul Pramuka Kelas Siaga Di SDN Kayu Manis 1", (Tugas Akhir Politeknik Negeri Media Kreatif, 2023)

5) Meningkatkan kemampuan fisik

Dalam kegiatan pramuka, bukan hanya kecerdasan dan kepribadian anak yang dilatih, tetapi juga kemampuan fisiknya. Ada banyak kegiatan yang mengharuskan anak bergerak dengan lebih aktif, seperti berjalan, memanjat, dan berenang. Ini karena para anggota akan menghabiskan banyak waktu di alam, termasuk saat menjelajah atau berkemah

2. Melatih Kedisiplinan

Melatih kedisiplinan adalah proses sistematis untuk membiasakan seseorang agar dapat mematuhi aturan, menjalankan tanggung jawab, dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan kebiasaan yang konsisten dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, dan menjaga keteraturan dalam berbagai aspek Kehidupan. Melalui latihan kedisiplinan, individu belajar untuk menghargai keteraturan, meningkatkan produktivitas, dan membangun kebiasaan yang mendukung keberhasilan dalam jangka panjang.

a. Pengertian Melatih Kedisiplinan

Melatih Kedisiplinan merupakan salah satu sikap dan perilaku yang dapat di kenalkan dan di biasakan melalui lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu contoh lingkungan yang mengerjakan dan memperkenalkan kebiasaan disiplin pada anak. Disiplin adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh setiap orangtua dan guru agar setiap pembelajaran dan peraturan yang diberikan dapat

berjalan sesuai yang diharapkan. Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu *disciple*, *discipline* yang artinya penganut atau pengikut. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, serta ketertiban, yang membantu proses terbentuknya perilaku dalam diri individu tersebut.⁴⁵

Disiplin menurut Zainal, adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia “hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan berhubungan erat dengan etika dan perilaku seseorang dalam rangka mengendalikan diri untuk bertindak dan berbuat seperti yang diharapkan dan di atur oleh norma-norma yang berlaku dimana ia tinggal.”⁴⁶ Melalui Disiplin suatu konsep yang harus diajarkan sejak dini, Sesungguhnya pendidikan di mulai sedini mungkin, begitu pula penanaman disiplin pada anak usia dini. Memberikan konsep disiplin pada anak memiliki efek yang sangat besar bagi perkembangan anak, karena jika anak dibesarkan di keluarga yang tidak menerapkan konsep disiplin maka anak akan tumbuh dengan perilaku yang salah.

Pada dasarnya disiplin sangat berbeda dengan hukuman. Masa usia dini adalah masa yang paling efektif untuk menerapkan konsep

⁴⁵ Ragil Lutfiani,” Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Hadist Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Pada Penerima Manfaat Sentra “Budi Perkasa” Palembang”, *“Social Science and Contemporary Issues Journal, (2023) : 5010*

⁴⁶Elsa Palar aet al Upaya Guuru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di SMA Negeri Satu Tompaso”,*”Jurnal Pancasila Dan Warganegara”*,8

disiplin, dimana membentuk perilaku anak terjadi pada usia 4-6 tahun.⁴⁷ Dari segi terminologi disiplin menurut para ahli adalah sebagai berikut:

menurut Arikunto Suharsimi disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sedangkan Thomas Gordon berpendapat bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus.

Fungsi utama disiplin adalah mengajar anak untuk menerima keterbatasan yang diperlukan dan membantu menyalurkan energi anak ke jalur yang berguna dan dapat diterima secara sosial. Oleh karena itu, disiplin positif menghasilkan buah hasil yang lebih baik daripada disiplin negatif. Disiplin PAUD ini membantu anak menjadi terbiasa tepat waktu, terbiasa mengikuti aturan, menggunakan pakaian praktis sesuai aturan, serta menyimpan dan melepaskan alat dan bahan. Ini telah dibangun.⁴⁸

b. Tujuan Kedisiplinan

Sesuatu yang dikerjakan pastinya memiliki tujuan begitu juga dengan disiplin. Tujuan disiplin menurut Mulyasa yaitu untuk

⁴⁷ Muhammad Syafirudin, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak*, Vol 3, No 1 (2021) :79

⁴⁸ Suci Lukitasari, et al, "Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK Pndagogia", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No 2 (2017) : 235

membantu anak agar dapat mengatasi timbulnya masalah-masalah serta mencegah timbulnya masalah tersebut. Cara membelajarkan disiplin pada anak usia 4-6 tahun biasanya diajarkan pada hal-hal sederhana seperti merapikan mainan, merapikan tempat belajar tidur tepat waktu, cuci tangan sebelum makan, menerima konsekuensi apabila berbuat salah atau benar, patuh terhadap tuntunan orang tua maupun lingkungan sekitar dan lainnya. Pendidikan disiplin bertujuan melatih anak agar anak dapat bertanggung jawab dan dapat menyadari apabila ada kesalahan yang telah diperbuatnya.⁴⁹

Melalui disiplin anak dapat bersosialisasi, diterima di lingkungannya, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Pada masa inilah kepribadian seseorang mulai dibentuk, karena pengalaman pada masa ini dapat melekat pada anak dan dapat mempengaruhi sikapnya sampai ia dewasa. Hal tersebut untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk mempersiapkan masa dewasa, supaya anak saat dewasa bergantung kepada disiplin diri dan membentuk perilaku sedemikian rupa sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan.⁵⁰ Melalui kedisiplinan sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan dengan seseorang. orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai tujuan yang hendak di capai setelah ia

⁴⁹ Siti Fatimah, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SDN Seianyar", *"Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan"*, Vol 1, No 1 (2023):58

⁵⁰ Fathor Rozi, aet al, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren", *"Jurnal Mnajemen dan Ilmu Pendidikan"*, Vol 3, No 1 (2021) :

melakukan sifat tersebut. Bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya⁵¹

Adapun tujuan yang ingin di capai dari pembentukan disiplin anak sebagai berikut :

- 1) Mendidik anak untuk berperilaku baik
- 2) Mendidik anak untuk menjauhi perilaku yang buruk
- 3) Memberikan dukungan bagi anak untuk melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang buruk
- 4) Membantu anak usia dini dalam memahami dan menyesuaikan diri lingkungan
- 5) Membiasakan anak untuk hidup dengan kebiasaan-kebiasaaan yang baik bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya⁵²

c. Fungsi Dan Manfaat Kedisiplinan

Fungsi disiplin sebagaimana terbukti sangat memberikan pengaruh bagi perilaku siswa di sekolah, begitu juga bagi guru dalam membantu mereka mencapai perkembangan optimal. Konselor sekolah sebagai pendidik mulai suatu layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa mewujudkan empat fungsi disiplin yang mempengaruhi perilaku siswa di sekolah.⁵³

⁵¹ Neneng Syaripah Ambami, aet al, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok", "*Jurnal of Islamic Education Management* ,Vol 4, No 1(2024) 250

⁵² Rusiadi," Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun", "*Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol 1,No 9(2023): 853

⁵³ Siti Fatimah," Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SDN

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh individu yang memiliki kedisiplinan yang tinggi diantaranya adalah dapat menambah kepercayaan diri, dapat menumbuhkan rasa ketenangan, serta membuat individu menghargai waktu. Oleh sebab itu, setiap umat manusia harus memiliki sikap disiplin dalam dirinya sehingga ia lebih percaya diri dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari, dapat memperoleh

Karena sikap disiplin memiliki beberapa manfaat, antara lain tidak menganggap remeh suatu pekerjaan, menumbuhkan sikap menghargai waktu, mempunyai sikap tanggung jawab yang besar, memasang sepatu dan atribut pramuka dan menumbuhkan kepatuhan pada peraturan. Menanamkan serta mengembangkan disiplin siswa dalam kegiatan pramuka bukan melalui pengajaran, bukan melalui indoktrinasi/paksaan, tetapi dengan kesadaran diri melalui aktivitas menyenangkan, menantang yang mengandung pendidikan dan dilakukan secara berkesinambungan, sehingga pada diri peserta didik tumbuh kesadaran bahwa mematuhi peraturan merupakan kita menuju sukses.⁵⁴ Ketenangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, serta tidak mudah menyia-nyiakannya waktu.⁵⁵

Seianyar”,59

⁵⁴ Fathor Rozi, aet al,”Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren”,*Jurnal Mnajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 1 (2021) :120

⁵⁵ Ragil Lutfiani,” Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Hadist Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Pada Penerima Manfaat Sentra “Budi Perkasa” Palembang”, *“Social Science and Contemporary Issues Journal*, (2023) :1 503

d. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri maupun berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain:

- 1) Anak itu sendiri. Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.
- 2) Lingkungan. di samping itu, lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil Pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisik berupa sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas dan sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu.
- 3) Sikap pendidik. Selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penah kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman

kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.⁵⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Amal Ma'rup Nasution, "Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Alyah Pembangunan UIN Jakarta, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2024); 21

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁷ Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka peneliti bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif menurut *Bogdan* dan *Taylor* dalam buku *Mardawani* mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸

Pendekatan kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pedoman mendalam tentang fenomena atau konteks tertentu melalui pengumpulan data dan analisis data non-kuantitatif seperti wawancara, observasi atau analisis konten. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).3.

⁵⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020).8.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Menurut Danin (2002), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi dengan situasi social mereka.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian (field research). Penelitian field research adalah yang mana penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁶⁰ Penggunaan jenis penelitian field research (penelitian lapangan) bertujuan untuk melihat fenomena mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceri untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyihoh Muslimat NU dan peneliti memandang fenomena ini sebagai fenomena kontemporer yang dampaknya sampai saat ini masih dirasakan dalam pendidikan di Indonesia.

⁵⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, Cetakan 1 (Yogyakarta : Adi Karya Madiri, 2019), 33-34

⁶⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi penelitian dan unit Analisa. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lembaga tersebut di kawasan perdesaan. Terdapat 4 kelas untuk kelas A dan B.

Pemilihan lokasi peneliti dilakukan secara sengaja karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki program salah satunya program ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang rutin dilaksanakan oleh lembaga dilakukan dua minggu sekali di hari Sabtu. Di bandingkan beberapa lembaga lain di Desa Mojomulyo yang telah saya observasi belum menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga, Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan dengan observasi yang telah peneliti lakukan peneliti memilih penelitian di RA Dewi Masyithoh Muslimat Nu Puger Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel yang diambil dari populasi pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subjek penelitian merupakan pihak atau orang yang singgungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang dirasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Subyek dari mana data yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana dan akan di cari dan di jaring sehingga

kesahihannya dapat dijamin. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. Oleh sebab itu, pada penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi, sampel bertujuan menggunakan *purposive* sampling. Metode *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶¹ Penggunaan metode *purposive* karena informasi yang di tentukan peneliti dianggap orang yang paling memahami tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

Menurut Moleong yang dikutip oleh Nashrullah M, dkk, mendeskripsikan bahwa subjek penelitian disebut juga dengan informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian.⁶² Istilah "informan" biasanya digunakan dalam konteks penelitian kualitatif, sementara dalam penelitian kuantitatif menggunakan istilah "responden". Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, dengan alasan beliau sebagai pemimpin lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁶² Mochamad Nashrullah, et al., Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023), 19

ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang dilakukan di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU.

2. Pembina atau guru pramuka yang terlibat secara langsung dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria
3. Wali kelas kelompok B Ibu Muslikah dengan sejumlah siswa 21 anak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁶³

Berdasarkan sumber data yang ada, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi Partisipan

Teknik observasi adalah sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat turun langsung ke lapangan untuk dapat melihat dan mengamati aktivitas individu-individu di lokasi penelitian secara langsung. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan di dengar

⁶³ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61

dapat di catat dan di rekam dengan teliti sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji peneliti.⁶⁴

Observasi yang di gunakan penelitian ini adalah observasi partisipan yang mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga. Peneliti bedarada di tempat kegiatan dan hanya cukup mengamati kegiatan yang di lakukan oleh subjek yang sedang di teliti. Proses pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU.

Peneliti mengobservasi mengenai dengan penelitian yang berjudul penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyihoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. observasi dari datangnya peserta didik ke sekolah.
- b. observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria.
- c. observasi kegiatan belajar mengajar pada kelompok B

⁶⁴ Herdani, Helmina Indriani, et al, *Metode Penelitian*, 123

2. Metode wawancara

Menurut Moelong yang dikutip oleh Sinaga metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanya memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁵ Teknik wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dimana peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan terkait berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara dituntut untuk bisa mengarahkan informan apabila ia ternyata menyimpang.⁴⁸ Wawancara jenis ini bertujuan untuk memberikan keleluasaan dan terbuka pada saat wawancara, dengan tetap menjaga keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Metode wawancara semiterstruktur ini digunakan untuk mewawancarai beberapa informan antara lain: kepala sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, Guru pramuka prasiaga ceria, guru kelompok B, guna mendapatkan data mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler

⁶⁵ Sinaga, Dameria, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2023), 38

⁶⁶ Frank Ficher, dkk, *Metode kualitatif-interpretif dan penelitian kualitatif dalam kebijakan publik*,(Jakar : Nusamedia, 2021),20

pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-5 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara berlangsung. Adapun data-data yang ingin diperoleh melalui Teknik wawancara yaitu:

a. Kepala Sekolah

- 1) Mengapa sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU memilih ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria
- 2) Sudah berapa lama kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di laksanakan
- 3) Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini bermanfaat bagi peserta didik

b. Guru Pramuka Prasiaga Ceria

- 1) Adakah beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria
- 2) Adakah tahapan atau langkah-langkah untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria
- 3) Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ada beberapa aktivitas didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga tersebut.

c. Guru Kelompok B

- 1) Melalui ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga cerita di Ra Dewi Masyithoh Muslimat NU adakah dampak pada peserta didik
- 2) Dampak kedisiplinan seperti apa yang ada di peserta didik kelompok B
- 3) Apakah ada kendala dalam proses di saat awal" anak melatih kedisiplinan di sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Menurut Sugiono dalam bukunya Sidiq dan Choiri menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. yang terbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi adalah sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kembalikan dari pada kesaksian lisan, afterfak, terlukis dan lain-lain.

Dokumen merupakan catatan atau bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler

pramuka prasiaga ceria yang dilakukan.⁶⁷ Data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU
- b. Visi dan Misi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU
- c. Data jumlah pendidik dan kumulatif peserta didik RA Dewi Masyithoh Muslimat NU
- d. Foto kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori-kategori, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, lalu disusun dalam bentuk pola, lalu diseleksi berdasarkan kepentingan topik penelitian yang akan dipelajari. Sehingga akan menimbulkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁶⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁹

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus

⁶⁷ Sugiyono, 240.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 240

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 243

menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana melihat daei kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses penyederhanakan, atau mengompres data agar menjadi lebih terkelola dan lebih mudah difahami tanpa kehilangan informasi penting. Hal ini sering dilakukan dengan menghilangkan atribut yang tidak relevan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pengelompokan data untuk memudahkan analisa dan kesimpulan. Prosesnya melalui matriks data, bagan data, diagram data, sehingga peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan secara sistematis. Sebagaimana menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan data yang tersusun dan memungkinkan adanya penyimpulan dari data tersebut dan pengambilan tindakan selanjutnya. Penyajian data penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, melacak korelasi kategorisasi data, Flowchart dan lain sebagainya.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 246

Menurut Miles and Huberman. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan dengan membuat teks yang bersifat naratif.⁷¹

Data diambil dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dengan sesuai topic-topik yang akan di kaji oleh peneliti seperti, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu kegiatan analisis terhadap hal-hal penting untuk menarik kesimpulan dan melakukan mengkonfirmasi. Kesimpulan awal yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya selama pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dihasilkan tetap didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data tambahan di lapangan, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kredibel.⁷²

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh bisa saja sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan awalnya, tetapi juga mungkin tidak sesuai. Ini karena, seperti telah dijelaskan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif.⁷³

⁷¹ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161

⁷² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 161-162

⁷³ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian, 162

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengujian kredibilitas data atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi, sebagai bagian dari upaya untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data, mengacu pada proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu. Ini melibatkan triangulasi sumber, dan waktu.⁷⁴ Dalam konteks ini, pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber data digunakan peneliti untuk meneliti tentang penerapan ekstrakurikuler pramuaka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia dini di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember. kemudian peneliti juga triangulasi beberapa orang yakni kepala sekolah, guru pelatih, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.⁷⁵

⁷⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, 190

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 274.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan pada tahap ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap pralapanan, pelaksanaan, analisis data, dan evaluasi atau laporan.⁷⁶ penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti yang dijelaskan Lexy J. Moleong, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data. adapun 4 tahap penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data melalui buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia dini di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger. Sementara itu rancangan penelitian dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan mulai dari penentuan lokasi merancang proposal penelitian hingga perumusan hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian maka tahap selanjutnya adalah persiapan diri untuk meneliti di lapangan untuk

⁷⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember.UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 96

memperoleh data yang diinginkan. Data yang diambil dalam penelitian ini biasanya dilakukan dengan cara atau Dengan metode wawancara observasi dan dokumentasi dalam hal ini peneliti harus memahami dan memasuki latar belakang penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan informasi

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data tahap ini dikumpulkan yang diperkirakan cukup peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi/Laporan

Tahap evaluasi atau pelaporan tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁷⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*.146

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah RA Dewi Masyithoh Muslimat Nu Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan bahasa-bahasa yang disesuaikan dengan focus yang diteliti. Gambaran obyek penelitian bermanfaat untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Adapun gambaran obyek penelitian yang dilakukan di RA Dewi Masyithoh Muslimat Nu Kecamatan Puger Kabupaten Jember dapat diuraikan sebagai berikut :⁷⁸

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

- 1) Nama pembaga : RA Dewi Masyithoh Muslimat Nu
- 2) Alamat/Desa : Jl. Pasar Manyukrajan Mojomulyo
- 3) Nomer Telepon : 085234220261
- 4) Nama Yayasan : Yayasan pendidikan Muslimat NU
- 5) Status Sekolah : Terakreditasi B
- 6) Status Lembaga RA : Swasta
- 7) No SK Kelembagaan : RA/09.0122/2017
- 8) NSM : 101235090122
- 9) NIS/NPSN : 69745196
- 10) Tahun didirikan/beroperasi: 1971

⁷⁸ RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, "Identitas Lembaga RA Dewi Masyithoh Muslimat NU", Sabtu 22 Juni 2024

- 11) Satus Tanah : Waqof
- 12) Luas Tanah : 560m
- 13) Nama Kepala Sekolah : Anis Munfaridah, S.Pd
- 14) No. SK Kepala Sekolah Nomor :
PC.324/188/YPMNU/KCG/1/2021
- 15) Masa Kerja Kepala Sekolah: 4 Tahun

2. Sejarah Singkat RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kecamatan Jember

RA Dewi Masyithoh Muskimat NU adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan oleh muslimat NU dan bapak NU pada tahun 1971. Tujuan mendirikan RA adalah untuk memberikan pendidikan kepada anak usia dini (PraSekolah) sebagai bekal kesiapan menempuh pendidikan berikutnya di kelas 1 dengan dasar pendidikan agama yang berdasarkan *Ahlusunnahwaljamaah*.⁷⁹

Pada awalnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), RA Dewi Masyithoh Muslimat NU bertempat di gedung MIMA NURUL HUDA Mojomulyo Puger, karena saat itu belum memiliki gedung sendiri, dan tujuan utamanya adalah mempersiapkan calon kelas 1 siswa siswi mima nurul huda.

Pada perkembangannya, pada TAPEL 1999/2000, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, pindah lokasi di gedung baru RA yang bertempat di tanah waqof RA dari seorang ibu muslimat bernama

⁷⁹ RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, "Sejarah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU", Sabtu 22 Juni 2024

Mudrikah/Khoirudin, dengan luas tanah 560 m², jaraknya 100m dari gedung MIMA NURUL HUDA.

RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, dikelola oleh pengurusyayaan. Salah satu pengurus yang sangat berperan diantaranya H. Achmad Syamsiadi, Hj. Hindun Rochaiati. Saat ini RA Dewi masyithohmuslimat NU telah memiliki gedung dan fasilitas lain yang memadai, denganjumlah 3 gedung, 1 kantor, 2 Kamar kecil, sarana bermain diluar dan didalam.

Lulusan RA Dewi Masyithoh Muslimat NU tidak diragukan lagi kualitasnya, dan terbukti berprestasi dijenjang pendidikan yang lebih tinggi, di MI maupun di SD.

3. Visi dan Misi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

Adapun visi dan misi RA Dewi Masyithoh Muslimat Nu sebagai berikut.⁸⁰

1) Visi

“Terciptanyakader bangsa yang beriman , berakhlaqul karimah dan berkualitas”

2) Indikator Visi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU⁸¹

- a. Anak mempunyai keimanan yang kuat
- b. Anak dapat mengenal dasar-dasar keislaman berdasarkan

ahlusunnahwaljamaah

⁸⁰ RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember,”Visi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU”, Sabtu 22 Juni 2024

⁸¹ RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember,”Indikator RA Dewi Masyithoh Muslimat NU”, Sabtu 22 Juni 2024

- c. Anak dapat berperilaku dengan baik kepada orang tua, guru dan lingkungan
 - d. Anak dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan
 - e. Anak terampil, mandiri
 - f. Mampu berprestasi di dalam maupun diluar sekolah
- 3) Misi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU
- a. Menanamkan keimanan dan keislaman berdasarkan Ahlusunnah Waljama'ah
 - b. Mendidik siswa berperilaku yang baik terhadap orang tua, guru dan lingkungannya
 - c. Memberikan pendidikan pakem dan menghasilkan lulusan (Output) yang terampil mandiri dan siap di kelas satu⁸²
- 4) Tujuan RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

Secara Umum

Raudhatul Athfal adalah membantu meletakkan dasar terbentuknya pribadi muslim yang seutuhnya dalam mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik intelektual perilaku secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif Khusus RaA Dewi Masyithoh Muslimat NU⁸³

⁸² RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, "Misi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU", Sabtu 22 Juni 2024

⁸³ RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, "Tujuan RA Dewi Masyithoh Muslimat NU", Sabtu 22 Juni 2024

- a. Memiliki siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa Kepada Allah SWT serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memiliki siswa-siswi yang berakhlakul karimah terhadap orang tua, keluarga, guru dan lingkungan sehingga menjadi contoh anak-anak lain dimasyarakat
- c. Memiliki lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan memiliki dasar-dasar pengetahuan menuju kejenjang pendidikan berikutnya, serta ikut membangun program pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Khususnya dibidang pendidikan yang berbasis agama islam.

4. Kurikulum RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

Ekstrakurikuler RA Dewi Masyithoh Muslimat NU dilaksanakan berdasarkan hasil assessment diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler RA Dewi Masyithoh Muslimat NU dapat dikelompokkan kedalam table berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Tari	Membekali peserta didik untuk mengetahui tentang identitas budayanya, nilai nilai radisional, pengembangan kreatifitas

		dan toleransi antar budaya
2	Pramuka	Mengenalkan prasiaga ceria sejak dini kepada anak didik untuk melatih disiplin dan cinta tanah air
3	Sholawat Nasyid/Hadrah al banjari	Mengenalkan seni budaya islami kepada anak didik dan menambah kecintaan kepada Rosul
4	Senam anak dan wali murid	Untuk menjaga kebugaran tubuh dan gerak fisik motorik anak

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger terdapat 25 peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka prasiaga ceria. Melalui kegiatan pramuka prasiaga ceria dapat melatih kedisiplinan dengan. Analisis yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan, yang mana data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data, yang berfungsi untuk mengambil informasi atau data yang obyektif dan untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini bermula dari observasi di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger untuk mengamati penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak. Kemudian dianalisis dengan wawancara kepada Kepala Sekolah, Wali kelas, Pembina Pramuka. Kemudian diperkuat dengan dokumen-dokumen berupa foto rekaman, video dan data-data yang terdapat di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger.

Dapat disimpulkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data berupa Penerapan

kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Terdapat peningkatan kedisiplinan seperti peserta didik lebih tertib dan disiplin ketika membersihkan meja, memasang sepatu, dan memakai atribut atau seragam lengkap.

Penerapan kedisiplinan ini sudah dapat meningkat terlihat pada setiap peserta didik yang sudah mengerti akan kedisiplinan bahkan tata tertib ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger.

Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah bertujuan untuk melatih kedisiplinan melalui kegiatan pramuka prasiaga ceria adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan setiap hari sabtu yang dilakukan dua minggu sekali melalui pembinaan dan pengembangan terhadap kedisiplinan anak. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ini dilaksanakan untuk memberikan peluang bagi anak didik untuk dapat bereksplorasi, berinteraksi dengan teman-temannya dalam rangka melatih kedisiplinan tidak hanya melatih kedisiplinan tetapi memberikan progresif yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini sangat

tepat untuk diterapkan pada anak didik yang berusia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU dalam proses kecerdasan sejak masa kanak-kanak. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhannya, anak akan dengan mudah meniru dan mengasimilasi apa yang dipelajarinya dari lingkungan. Lingkungan yang baik memberikan dampak positif bagi anak, sedangkan lingkungan yang buruk memberikan dampak negatif.

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga Dalam disesuaikan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara,observasi, dan dokumentasi analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengetahuan bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh muslimat NU Puger. Bedasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melatih kedisiplinan anak usia dini, di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger memilih menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Anis Munfarida

S.Pd.

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU menerapkan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini dengan cara kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di rutinkan dilaksanakan dalam dua minggu sekali dan sebelum dilaksanakan ekstrakurikuler pramuka prasiaga garu mempunyai RPP kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang di buat oleh guru pramuka, ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria didalam RPPH tersebut pasti aka nada kegiatan yang mengajarkan anak hal-hal baru dan yang belum anak ketahui.”⁸⁴

⁸⁴ Anis Munfaridah, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember,26 Juli 2024



Gambar 4.1

Dokumentasi: Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Anis Munfarida.

Berdasarkan paparan wawancara pada Ibu Anis Munfarida S.Pd selaku kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria guru pramuka menyiapkan RPPH dan bahan-bahan yang akan di gunakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Pendidik juga ikut serta dalam kegiatan yang ada di RPPH pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Hal ini juga selaras dengan pernyataan Ibu Mila Agustin S.Pd selaku Pembina atau guru pramuka RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, pada saat wawancara menyatakan sebagai berikut:

“sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dilaksanakan saya selalu guru pramuka atau pembina pramuka prasiaga ceria harus membuat RPPH atau sudah mempunyai RPPH yang akan di gunakan pada saat kegiatan dimulai, saya membuat RPPH kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria saya berpacuan dari RPPH kurmer dimana dalam RPPH tersebut

ada pembukaan, kegiatan lingkaran, kegiatan tematis, permainan lapangan, istirahat, penutup.”⁸⁵



Gambar 4.2

Dokumentasi: Ibu Mila Agustin Membuat RPPH Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria.

Sebelum berlangsungnya ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ada beberapa persiapan bagi para Pembina dan pendidik hendak melaksanakan penerapan kegiatan pramuka mengenalkan kedisiplinan pada anak usia dini di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan oleh guru pramuka atau Pembina pramuka seperti menyiapkan RPPH, menyiapkan sound system, bahan-bahan yang akan di gunakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Mila Agustin S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyatakan bahwa :

“bahwasanya sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di laksanakan saya selaku Pembina sudah mempunyai RPP

⁸⁵ Mila Agustin,P Diwawancarai Oleh Penulis,RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 AgustiPus 2024

kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Saya dan pendidik RA Dewi Masyithoh Muslimat NU bersama-sama menyiapkan bahan-bahan yang bersangkutan dengan jenis aktivitas yang sesuai dengan peserta didik yang ada di RPPH, seperti sound system, mix, bendera merah putih, bendera shemapore.”⁸⁶

Adapun tahapan yang dilakukan Pembina agar penerapan kegiatan pramuka untuk melatih kedisiplinan pada anak usia dini dilakukan dengan cara bertahap-tahap.

Petama, guru pramuka atau Pembina pramuka prasiaga ceria menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria seperti sound system, mix, bendera shemapore dll.

Kedua Pembina atau guru pramuka mengumpulkan anak-anak di halaman sekolah lalu menyiapkan barisan di depan kelas serta didampingi oleh pendidik. Kegiatan yang dilakukan pertama yaitu upacara pembukaan dimana upacara pembukaan ini dipimpin oleh Pembina atau guru pramuka.

Upacara pembukaan yang dilakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dipimpin oleh Pembina atau guru pramuka, peserta didik mendengarkan instruksi aba-aba dari pembina lalu Pembina menyiapkan barisan yang diikuti oleh peserta didik, Pembina membacakan teks pancasila dan eka dharma yang ditirukan oleh peserta didik, lalu Pembina memimpin berdoa bersama agar kegiatan

⁸⁶ Mila Agustin, DPiwawancara Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 Agustus 2024

ekstrakurikuler pada pagi hari ini berjalan dengan baik. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Mila Agustin S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyatakan bahwa :

“upacara pembukaan ini saya selaku Pembina atau guru pramuka menginstruksikan pada anak-anak untuk berbaris rapih di halaman sekolah, didalam upacara pembukaan ini anak menunjukkan dengan adanya aba-aba dari saya menyanyikan yel-tel sekolah dengan semangat dan happy dan tak lupa agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancer saya guru pramuka beserta pendidik dan anak-anak berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.”⁸⁷



Gambar 4.3

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Upacara Pembukaan

Kegiatan lingkaran yang di lakukan di luar ruangan kegiatan Pembina memberi aba-aba kepada peserta didik untuk berbaris yang rapi lalu Pembina menginstruksikan untuk berjalan bersama-sama ke dalam halaman yang ada di sekitar sekolah, kegiatan lingkaran ini Pembina atau guru pramuka menginstruksikan kepada peserta didik untuk membentuk lingkaran di dalam lingkaran tersebut Pembina menginstruksikan menyanyikan lagu nasional seperti menyanyikan lagu bendera merah putih

⁸⁷ Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 Agustus 2024

dengan bersama-sama setelah menyanyikan lagu nasional Pembina memberi pertanyaan kepada peserta didik mengenai arti bendera dan menginstruksikan yelyel sekolah. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Mila Agustin S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyatakan bahwa :

“Dalam kegiatan lingkaran ini saya memberikan aba-aba pada anak membuat lingkaran bersama-sama, anak dapat mengetahui seperti apa bentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil dan saya sertakan nyayian lingkaran, dimana didalam lingkaran tersebut anak sudah membentuk lingkaran dan saya menginstruksikan kepada anak untuk berani tampil menyanyikan lagu yel-yel dan bisa menyebutkan arti warna bendera di depan teman-temannya dan anak menyanyikan lagu nasional bendera merah putih bersama-sama.” di depan teman-temannya.”⁸⁸



Gambar 4.4

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Bernain lingkaran.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria kegiatan tematis yang pertama yaitu belajar baris-berbaris semua peserta didik ikut mendengarkan dan memahami instruksi dari guru pramuka atau Pembina namun ada salah satu peserta didik yang sudah tanggap dan langsung

⁸⁸ Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember, 5 Agustus 2024

mengikuti perintah yang di ucapkan oleh Pembina pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria berlangsung,ada juga yang sedikit-sedikit bingung dengan instruksi yang di berikan oleh pembina,. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa setiap anak dalam mengikuti kegiatan pramuka prasiaga ceria cenderung berbeda-beda. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Pembina yaitu Ibu Mila Agustin S.Pd:

“Pada umumnya mengajarkan segala hal ke pada anak usia dini itu sangat membutuhkan ketelatenan dan kesabaran tersendiri, dalam ekstrakurikuler pramuka ini anak PAUD kan biasanya mendengarkan intruksi dari guru pramuka ataupun Pembina, anak-anak menirukan gerakan-gerakan yang telah di perintah oleh guru pramuka, jabi bagi anak yang masih kebingungan atau belum faham dengan intruksi dai guru pramuka akan mengajarkan dengan mengasih pemahaman dengan pelan-pelan dan ulang-ulang terus gerakannya contoh sikap siap, rentangkan tangan hadap kanan, hadap kiri, sikap hormat dan istirahat ditempat. Bukan hanya gerakan saya namun ada juga dengan permainan, fisik motoric kasar dan disik motoric halus. maka dari itu dengan pelan-pelan kita mengajarkan setiap gerakan yang kita intruksikan dapat mudah di fahami peserta didik⁸⁹.”



Gambar 4.5

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar baris-berbaris pada anak

⁸⁹ Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 Agustus 2024

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dalam kegiatan belajar baris-berbaris melatih anak untuk memahami apa saja aba-aba dari Pembina dan kegiatan belajar baris-berbaris sesuai seperti yang sudah ada di RPP yang di buat. Dalam melatih anak untuk disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria, setelah kegiatan belajar baris-berbaris Pembina atau guru pramuka menginstrusikan kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan di halaman sekolah maupun lingkungan sekolah. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Pembina yaitu Ibu Mila Agustin S.Pd:

“dalam kegiatan tematis yang pertama yaitu belajar baris-berbaris setelah kegiatan baris berbaris selesai saya selaku pembina pramuka prasiaga ceria ingin menanamkan sikap disiplin kepada anak-anak dengan salah satunya saya menginstrusikan kepada anak-anak untuk membersihkan atau mengambil sampah yang ada disekitar sekolah dan di halaman sekolah untuk di buang ke tempat sampah, dimana anak tersebut nantinya akan mempunyai sikap disiplin dalam kebersihan.”⁹⁰



Gambar 4.6

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Mengajarkan anak membersihkan halaman sekolah.

⁹⁰ Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 Agustus 2024

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria kegiatan yang kedua yaitu mengenalkan pada peserta didik atau belajar simapur pada peserta didik. Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan sarung tangan. Informasi yang didapat dibaca melalui posisi bendera atau tangan. Penyandian Pramuka seperti sandi morse, dan semaphore merupakan contoh bentuk komunikasi digital awal yang disampaikan atas dasar kerahasiaan pesan yang wajib dipelajari oleh anggota Pramuka sebagai Syarat Kecakapan Umum. Sandi morse merupakan penyembunyian kata ke dalam bentuk titik dan garis, dimana setiap abjad dalam alfabet serta angka dan tanda baca, diwakili oleh susunan titik dan garis yang berbeda-beda. Belajar simapur pada peserta didik tidak banyak-banyak, anak melihat guru pramuka menjelaskan dan memberi contoh lalu peserta didik mempraktekan Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Pembina yaitu ibu mila agustin S.Pd:

“pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini anak-anak juga harus di kenalkan bendera simapur dan belajar, pada saat belajar simapur ini guru pramuka didepan dan memberi contoh pada anak-anak cara memegang bendera shimapur dan mengenalkan pada anak warna bendera shimapur lalu guru pramuka menginstruksikan pada anak untuk menyebut warna bendera shimapur setelah itu guru pramuka perlahan-lahan memberikan contoh seperti menggerakan bendera simapur huruf A,B,C setelah anak-anak memperhatikan guru pramuka anak-anak boleh mempraktekan dengan bergantian sama teman itu juga melatih social emosial pada anak belajar bersabar.”⁹¹

⁹¹ Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, 15 Juli 2024



Gambar 4.7

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar bentuk-bentuk shimapur pada anak

Bermain sambil belajar di mana peserta didik diajarkan melipat atribut pramuka yaitu asduk yang dipimpin oleh guru pramuka atau Pembina pramuka prasiaga ceria dikarenakan belajar melipat asduk pramuka Pembina mengajarkan melipat asduk pramuka di dalam ruangan. Melipat asduk pramuka ini di pandu dengan guru pramuka yang berada di depan peserta didik dan memberi contoh bagaimana melipat asduk yang benar dan peserta didik langsung mempraktekan apa yang sudah diajarkan oleh guru pramuka. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Pembina yaitu ibu mila agustin S.Pd:

“belajar melipat asduk dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria itu sangatlah penting dimana anak bisa tau langsung bentuk asduk itu sebenarnya seperti apa dan bisa menyebutkan warna asduk itu ada apa saja dan anak saya instruksikan untuk melihat saya mencontohkan secara perlahan-lahan, anak juga ikut serta mempraktekannya step by step yang sudah saya contohnya dan di damping oleh pendidik, di situ anak juga dilatih untuk bersabar dan ketelatenan.”⁹²

⁹² Mila Agustin, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember, 15 Juli 2024



Gambar 4.8

Dokumentasi: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. Belajar melipat asduk pramuka bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, penelitian terkait dengan Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember, yaitu: 1) guru pramuka membuat rpph. 2) peserta didik upacara pembukaan. 3) peserta didik membentuk lingkaran. 4) belajar baris-berbaris. 5) membersihkan halaman sekolah. 6) mengenalkan shimpore pada anak. 7) mengajarkan anak melipat asduk. 8) penutup dan doa.

2. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Praiaga Ceria Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun akan dapat ditemukan pada saat menerapkannya dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang sudah di ajarkan bisa di terapkan dalam sekolah, di rumah dan kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui dampak kegiatan

ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Muslikah S.Pd.

“ada dampaknya dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yaitu ada banyak seperti anak mempunyai jiwa disiplin, anak dilatih bersosial lebih baik, anak dilatih untuk mandiri, anak mempunyai jiwa tolong menolong, anak dilatih dalam social emosional dll, dampaknya dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria yang salah satunya yaitu kedisiplinan anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B, kedisiplinan yang ada di kelompok B yaitu kedisiplinan dari yang kecil dan yang sederhana-sederhana dulu yang penting anak bisa menerapkannya, anak disiplin seperti memakai atribut pramuka pada waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dan membersihkan meja belajar sebelum istirahat.”⁹³



Gambar 4.9
Dokumentasi: wawancara dengan Ibu Muslikah

Pada paparan wawancara tersebut Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember. Bawasannya di kelompok B peserta didik sudah muncul jiwa disiplin meskipun dari hal-hal yang sederhana seperti disiplin

⁹³ Muslikah, Diwawancarai Oleh Penulis, RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Kember, 5 Agustus 2024

dalam memakai atribut pramuka yaitu ada asdik pramuka, memakai rompi, memakai sepatu, dan memakai topi. Tidak hanya disiplin dalam bentuk memakai atribut tetapi di kelompok B peserta didik juga muncul jiwa disiplin dalam membersihkan meja belajar sebelum istirahat.

Dampak dalam bentuk kedisiplinan pada peserta didik kelas B yaitu ada kedisiplinan yang sederhana-sederhana dulu yang sudah anak terapkan dalam bentuk kedisiplinan seperti kedisiplinan yang sudah muncul yaitu kedisiplinan dalam memakai atribut, atribut yang dimaksud yaitu memakai seragam pramuka, berasduk, memakai rompi, dan bertopi, yang dipakai pada waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga dilaksanakan, Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Muslikah S.Pd.

“anak-anak RA Dewi Masyithoh Muslimat NU sudah disiplin terhadap atribut pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di sekolah pada hari sabtu contohnya anak-anak perempuan ataupun laki-laki memakai baju pramuka prasiaga ceria, memakai sepatu, asduk pramuka, rompi dan topi. Anak-anak juga sudah disiplin dalam berpakaian jadwal seragam sekolah yang sudah disediakan



Gambar 4.10

Dokumentasi: Anak sudah terbiasa disiplin memakai atribut pramuka pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada gamabar peserta didik sudah disiplin dalam bentuk kedisiplinan dalam memakai atribut pramuka pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dilaksanakan, bahkan tidak hanya pada saaty kegiatan ekstrakurikuler pramuka p;rsiaga ceria yang selalu mengngunkan atribut pramuka tetapi peserta didik juga sudah disiplin dan faham dalam jadwal berseragam yang sudah dibuat oleh pendidik.

Dampak kegiatan esktrakulikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. Tidak hanya disiplin dalam memakai atribut pramuka prasiaga ceria tetapi anak juga sudah mempunyai jiwa disiplin dalam bentuk membersihkan meja belajar. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Muslikah S.Pd.

“membereskan atau membersihkan tempat meja anak-anak sudah disiplin dan ingat bawahsanya anak-anak sebelum istirahat memberekan alat menulis seperti pensil,penghapus,krayon dan buku disat sebelum istirahat di masukan dalam tas buku,pensil, penghapus dank rayon lalu anak-anak juga sedah mulai peka terkadang di bawah meja itu ada sisa-sisa sampah dari hasil membuat karya seperti potongan kertas lipat,sedotan,sisa potongan daun kering dll itu harus di buang ditempat sampah lalu anak-anak lapor ke buguru bawahannya tempat belajarnya sudah bersih dan rapih setelah itu anak-anak istirahat.”



Gambar 4.11

Dokumentasi: Anak sudah terbiasa disiplin membersihkan meja

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada gambar 4.9 peserta didik sudah disiplin dalam bentuk kedisiplinan membersihkan meja belajar, membersihkan meja belajar sebelum istirahat dan sebelum pulang peserta didik membebereskan alat tulis seperti pensil, penghapus dan rayon. Memasukan buku dalam tas membersihkan rampah yang ada di sekitar meja seperti sisa-sisa hasil karya yang sudah dibuat seperti potongan kertas limat, sedotan dll.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terkait dengan Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember, yaitu: 1) Disiplin memakai atribut pramuka pada saat ekstrakurikuler pramuka prasiaga. 2) Disiplin dalam membersihkan meja belajar.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Masalah	Temuan
1.	Bagaiman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU	1)Membuat RPPH Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria 2)Upacra Pembukaan 3)Bermain Lingkaran 4)Latihan Baris-Berbaris Pada Anak 5)Mengajarkan Anak Membersihkan Halaman Sekolah 6)Belajar shemapure pada anak 7)Mengajarkan Melipat Asduk Pramuka. 8)Penutup Dan Doa
2.	Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU	1) memakai atribut pramuka pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. 2) anak sudah terbiasa disiplin membersihkan meja.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang di peroleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut terkait penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Data-data tersebut kemudian di bahas secara mendalam atau mendetail dan di kaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penlitin. Berikut uraiannya :

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU, guru pramuka atau Pembina pramuka prasiaga ceria sudah mempunyai RPPH kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga, RPPH tersebut di buat sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga sebelum masuk pada kegiatan yang peserta didik melakukan upacara pramuka dan menirukan teks pancasila dan eka dharma. Hal ini didukung oleh Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari dalam buku panduan pramuka sia bahwa upacara pramuka prasiaga upacara ini merupakan bagian sebelum kegiatan pramuka prasiaga dilakukan dan upacara ini sekaligus mengakhiri kegiatan seperti perkemahan atau acara pramula.⁹⁴

Kegiatan yang pertama yaitu kegiatan upacara pembukaan dimana kegiatan upacara pembukaan ini dilakukan di luar ruangan atau *outing* dalam upacara tersebut Pembina atau guru pramuka membaca teks pancasila dengan ditirukan oleh peserta didik setelah itu Pembina atau guru pramuka memimpin doa agar kegiatan pada hari ini berjalan dengan baik.

⁹⁴ Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari, "Panduan Pramuka Siaga", (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), 17.

Kegiatan lingkaran didalam kegiatan lingkaran ini Pembina menginstrusikan menyanyikan lagu nasional bendera merah putih serta menyebutkan arti bendera merah putih dan menyanyikan lagu yel-yel sekolah.

Kegiatan tematis yang pertama yaitu baris-berbaris yang dipimpin oleh guru pramuka dan di tirukan oleh peserta didik. Hal ini didukung oleh Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari dalam buku panduan pramuka siaga Baris-berbaris ialah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan guna menambah kebiasaan dalam tatacara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya siatuperwatakan tertentu.⁹⁵

Kegiatan yang kedua yaitu mengajarkan anak membersihkan halaman sekolah, peserta didik di instrudikan oleh guru pramuka atau Pembina untuk menjaga kebersihan disekitar sekolah atau di halaman sekolah dengan cara sederhana yaitu peserta didik mengambil sampah yang berserakan di halaman sekolah dan membuangnya ke tempat sampah yang sudah di sediakan.

Kegiatan yang ketiga yaitu mengenalkan pada anak bendera shimapur dan guru pramuka mempraktekkan langsung atau memberi contoh dengan perlahan-lahan di depan peserta didik. Hal ini didukung oleh Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari dalam buku panduan pramuka Mempelajari isyarat semaphore, semaphore dalam bahasa Indonesia, kata yang baku adalah “semafor” menjadi salah satu teknik kepramukaan

⁹⁵ Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari, ”*Panduan Pramuka Siaga*”,(Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), 76..

tentang penyampaian isyarat berita selain morse. Penyampaian isyarat semaphore dilakukan dengan menggunakan sepasang bendera.⁹⁶

Menurut Murni Harahap mengemukakan bahwa, bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ada tiga yaitu: Kegiatan diluar ruangan atau outing

Kegiatan ini di lakukan secara outing untuk mengeksplorasi di luar tempat kegiatan latihan prasiaga yang memiliki durasi 2-3 jam. Kegiatan ini juga bertujuan dalam memperluas wawasan anak terhadap lingkungan sekitar.⁹⁷

Mengajarkan anak cara melipat asduk pramuka dengan baik dan benar, Pembina atau guru pramuka memberi contoh dan mempraktekan langsung secara perlahan-lahan didepan peserta didik, Pembina memberi tahu kepada peserta didik bentuk asduk sebelum dilipat dan guru pramuka menyebutkan apa saja warna yang ada di asduk tersebut.

Kegiatan terakhir yaitu penutup setelah kegiatan semua sudah terlaksana dan selesai makan Pembina dan pendidik beserta peserta didik membaca doa bersama-sama telah itu peserta didik pilang.

teori dan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga dalam melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger

⁹⁶ Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari,"*Panduan Pramuka Siaga*",(Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), 89..

⁹⁷ Mutiara Murni Harahap," Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka", 123

Kabupaten Jember sudah sesuai antara teori Mutiara Murni Harahap DAN Kak Agus S. Dani Dan Kak Budi Anwari dengan data yang ada di lapangan.

2. Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU. Dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dalam kegiatan tematis yang mengajarkan peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan itu peserta didik membiasakan disiplin dalam sekolah ataupun kelas seperti membersihkan meja belajar. disiplin dalam memberihkan meja belajar, guru kelas membiasakan melatih kedisiplinan dari hal-hal yang sederhana maupun hal hal yang kecil yang sudah di ajarkan atau berkaitan dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun yang sudah di ajarkan di setiap harinya yaitu seperti bisa membersihkan meja seperti setelah membuat karya, sebelum istirahat dan mau pulang, dari peserta didik naik kelas ke kelompok B guru selalu membiasakan disiplin secara perlahan-lahan dan teratur seperti mengingatkan membersihkan meja dan membuang sampah di sekitar meja contohnya sisa-sisa sampah dari hasil karya dll. Muhammad Syafirudin mengemukakan bahwa disiplin pada anak usia 4-6 tahun biasanya diajarkan pada hal-hal sederhana seperti merapikan mainan, merapikan tempat belajar, merapikan tidur tepat

waktu, cuci tangan sebelum makan, menerima konsekuensi apabila berbuat salah atau benar, patuh terhadap tuntunan orang tua maupun lingkungan sekitar dan lainnya. Pendidikan disiplin bertujuan melatih anak agar anak dapat bertanggung jawab dan dapat menyadari apabila ada kesalahan yang telah diperbuatnya.⁹⁸

Dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria dari salah satu kegiatan belajar cara melipat asduk dengan benar dapat melatih peserta didik untuk disiplin dengan itu peserta didik akan ingat apa saja yang akan di gunakan pada waktu kegiatan ekstrakurikuler. kedisiplinan memakai atribut lengkap pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan Kedisiplinan memakai atribut lengkap pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga peserta didik sudah disiplin contohnya memaki seragam pramuka prasiaga ceria, memakai asduk pramuka, memakai topi dan bersepatu peserta didik juga sudah tertib mengenai seragam sekolah. Ragil Lutfiani mengemukakan bahwa Karena sikap disiplin memiliki beberapa manfaat, antara lain tidak menganggap remeh suatu pekerjaan, menumbuhkan sikap menghargai waktu, mempunyai sikap tanggung jawab yang besar, memasang sepatu dan atribut pramuka dan menumbuhkan kepatuhan pada peraturan.⁹⁹

Hal ini didukung oleh Ir. Harris Iskandar dalam buku Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini, Seragam dan tanda pengenal dalam Prasiaga selain sebagai identitas memiliki arti penting sebagai alat pendidikan.

⁹⁸ Muhammad Syafirudin, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak*, Vol 3, No 1 (2021) :79

⁹⁹ Ragil Lutfiani, "Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Hadist Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Pada Penerima Manfaat Sentra "Budi Perkasa" Palembang", *Social Science and Contemporary Issues Journal*, (2023) :1 503

Seragam bagi prasiaga disesuaikan dengan karakteristik usia prasiaga yang sehat, cerdas, dan ceria, dengan contoh seperti yang pertama yakni pertaman Seragam Untuk Prasiaga Putri dan khusus (prasiaga muslim) dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Yang kedua yaitu Setangan leher atau yang biasanya disebut dengan asduk dibuat dari kain halus yang berwarna merah putih dengan ukuran disesuaikan dengan besar tubuh anak secara proporsional. Yang ketiga yaitu Rompi merupakan seragam pelengkap untuk menyematkan badge tanda kecakapan khusus dan badge tanda ikut serta kegiatan.¹⁰⁰

Dari data di atas setelah dianalisis dengan mengkombinasi antara teori dan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember sudah sesuai antara teori Mutiara Murni Harahap, Ragil Lutfiani, Ir. Harris Iskandar dengan data yang ada di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁰ Ir. Harris Iskandar, „Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini”,(Jakarta: DEEPUBLISH,1019),18

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan mengenai Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 4-5 tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember
 - 1) rpph kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria. 2) upacara pembukaan. 3)kegiatan lingkaran. 4)belajar baris-berbaris. 5)mengajarkan anak membersihkan halaman sekolah. 6) belajar shemapure pada anak. 7)belajar mellipat asduk pramuka. 8) penutup dan doa.
2. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun Di RA Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu: 1) anak disiplin dalam memakai atribut lengkap pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga. 2) anak disiplin dalam membersihkan meja.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan hasilnya, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan masukan antara lain :

1. Semua guru kelas Raudhatul Athfal Dewi Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember hendaknya lebih kreatif dan mengadakan kegiatan yang lebih ke arah gebyar dan lebih memperbanyak kegiatan lagi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk terus belajar dan tetap menerapkan perilaku disiplin tidak hanya disekolah saja tetapi dirumah juga harus dilakukan atau di praktekan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Susanti dkk. "Avaluasi Program Pramuka Prasiaga." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* .vol. 3. no. 5. 2023.
- Ambani, Neneng Syaripah dkk. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok". "*Jurnal of Islamic Education Management* .Vol. 4. No 1.2024
- Agus, Kak *Buku Panduan Pramuka Prasiaga*.Yogyakarta: VC. Andi Offset, 2015
- Arinalhaq, Ririen," Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Din Hal". "*Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Pendidikan*, vol 6, no 1 .2022
- Amal, Ma'rup Nasution," Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membenja Kedisiplinan Siswa Madrasah Alyah Pembangunan UIN Jakarta, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.2024
- Al Amin, Zundy."Pengaruh EkstraKulikuler Pramuak Terhadap Sionalisme Anggota Pramuka Penggalang", "*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.Vol 1,No 1.2020
- Akbar, Muhammad Fuzan,"*Pembuatan Video Interaktif Macam-Macam Simpul Pramuka Kelas Prasiaga di SDN Kayumanis 1.*"Tugas Akhir: Politeknik Negeri Media Kreatif 2023
- Aditiya, Erik,Retno Nigrum Wulan dan Fajrie Nur. "Faktor-faktor Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungn Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakasa Paedagogia*,Vol 2, No 2. 2020
- Chintia."Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini." "*Jurnal Pendidikan*",Vol 2,No 2. 2019
- Erin, Munastiwi. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramua Terhadap Sikap Nasionalisme Anggota Pramuka Penggalang".2023
- Elsa Palar, dkk, Upaya Guuru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di SMA Negeri Satu Tompaso", "*Jurnal Pancasila Dan Warganegaraan*",Vol 2, No. 2021
- Harahap, Mutiara Murni,et al." Peran Peraturan-Peraturan Baris-Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka". "*Jurnal Pendidikan*.Vo 12.No 2.2023

- Hardani, Helmi Indriani, dkk, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : CV. Puastaka Ilmu Group, 2020.
- Iskandar, Harris, *Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:2019
- Istifadah, *Buku Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*.Kepanjen,Banguntapan,Bantul:Lintas Nalar,CV 2022
- Munastiwi, Arni. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini". "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam". vol 3. no 2. 2018
- Mafgiroh, Shofia, et al,"Media Pembelajaran Untuk Pendidikan Anak Usia Dini',"Pendidikan Anak Usia Dini",Vol.5. No 1 2021
- Khairunnisa, Najwa," Pembinaan Sikap Percaya Diri Bagi Anggota Pramuka Prasiaga", " *Journal Of Community Devation*, vol 1,no 1. 2024
- Karim Abdul,"Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pretend Play", "Genius", Vol.2 No.2. 2021
- Kusuma, Nila, Leonita Venna, dan Purwadi. "A`nalisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka," *Jurnal Pendidikan*, vol 2, no 3. 2018.
- Lukitasari, Suci,dkk, "Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK Pndagogia". "*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,.vol 4, no 2. 2017
- Lutfiani, Ragil," Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Hadist Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Pada Penerima Manfaat Sentra "Budi Perkasa" Palembang", "*Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2023
- Leonita, Venna,dkk," Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka", "*Jurnal Pendidikan* 2022
- Putri, Andini Septirahmah, DKK," Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Pembawaan Kesadartan, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Piki", "*Jurnal Manajemen Pendidikan Dan IlmuSosial*, Vol2,No22021
- Rozi, Fathor,dkk,"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren", "*Jurnal Mnajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 1 2021
- Rahayu, Sri," Aktualisasi Pramuka Pra Siaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter", "*Jurnal Pendidikan*, Vol 28, No 2 (2019)

- Rahmawati, Asyuni. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darul Himmah Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Rahmah, Fauziatin Noor. "Implementasi Kegiatan Pramuka Prasiaga dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 No. 2. (2022).
- Rusiadi, "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol 1, No 9. 2023
- Silvia, Umarotuz Zahro. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga Di BA Arafah Malang", Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023
- Sahidun, Nurfitri. "Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan." *Journal Of Islamic Golden Age Education* Vol. 2 No. 2. (2022). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/>
- Saputra, Aidil, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vo 2, No 2.
- Syafirudin, Muhammad, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak*. vol 3 no 1. 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021
- Fatimah, Siti, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SDN Seinyar", *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. vol 1. no 1. 2023
- Fischer, Frank, et al, *Metode Kualitatif-interpretif dan penelitian kualitatif dalam kebijakan publik*, Jakarta : Nusamedia, 2021
- Mahbubah, Surotul, "Penerapan Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga Di TK Dhama Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif*

Kualitatif. Sleman: Deepublish, 2020.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, CV Harva Creative. 2023

Wasis, Sri, "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan ANak Usia Dini", "Jurnal Pendidikan", Vol 1. No 2

Wulandari, Retno. dkk. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Brmain". "Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi". vol 2. no 2. 2023

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Cetak 1. Yogyakarta : Adi Karya Mandiri, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emalia Putri Hadi

NIM : 201101050002

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PRASIAGA CERIA UNTUK MELAPTIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalim dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Emalia Putri Hadi

NIM. 201101050002

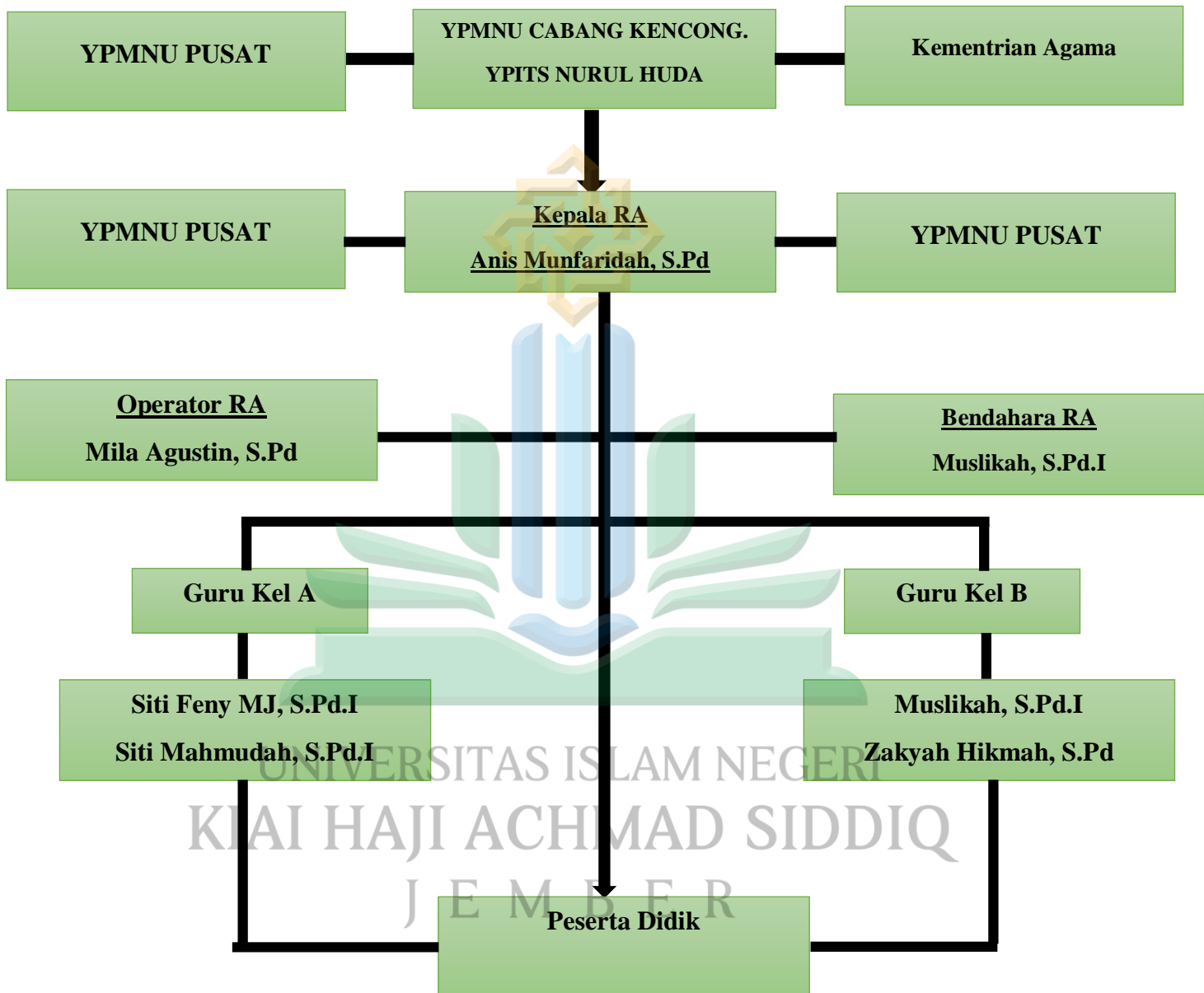
Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Melatih Kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Melatih Kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian ekstrakurikuler Pengertian pramuka prasiaga Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga Tujuan ekstrakurikuler pramuka prasiaga Manfaat ekstrakurikuler pramuka prasiaga Pengertian melatih kedisiplinan Tujuan kedisiplinan Fungsi dan manfaat kedisiplinan Factor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> Primer <ul style="list-style-type: none"> kepala sekolah Guru kelas kelompok B Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Dokumenter Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif Lokasi penelitian: RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger, Jember Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Kesimpulan Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria untuk melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Jember Bagaimana Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger, Jember

Lampiran 3

Struktur Organisasi RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember



Lampiran 4

DATA SARANA DAN PRASARANA RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1.	Lemari Loker	Kelas	4
2.	Lemari Perakas	Kantor	2
3.	Tempat Sampah	Depan Kelas & Kantor	5
4.	Jam Dinding	Kelas, Kantor & Aula	6
5.	Meja Belajar Anak	Kelas	33
6.	Kursi belajar Anak	0	0
7.	Meja Guru	Kelas	4
8.	Kursi Guru	Kelas	4
9.	Rak Buku	Kelas	4
10.	Papan tulis	Kelas	4
11.	Sound System	Aula & Kantor	3
12.	Papan Statistik	Kantor	1
13.	Symbol Kenegaraan	Kelas, Kantor & Aula	6
14.	Wastafel	Halaman Sekolah	2
15.	Kipas Angin	Kelas	5
16.	AC	0	0
17.	Timbangan Berat Badan	Aula	2
18.	Alat Ukur Pertumbuhan	Aula	3
19.	APE Indoor	Kelas	13
20.	APE Outdoor	Halaman Sekolah	2

21.	Keset/Lap	Kelas	6
22.	Alat Bermain Seni	Kantor	10
23.	Stop Kontak	Kantor	4

No	Nam Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	4
2.	Ruang Kantor	1
3.	Aula	1
4.	Gedung	1
5.	Halaman Sekolah	1
6.	Kamar Mandi	2
7.	Halaman Parkir	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang dituju	Pertanyaan
Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyitoh Musliomat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria 2. Melatih Kedisiplinan Pada Anak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak b. Melatih kedisiplinan pada anak melalui pramuka prasiaga ceria 	<ol style="list-style-type: none"> a. Hasil penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak b. Hasil melatih kedisiplinan pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Hasil penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak b. Hasil melatih kedisiplinan pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler apakah semua anak dianjurkan untuk mengikutinya 2. Sebelum melaksanakan ekstrakurikuler pramuka prasiaga adakah persiapan tertentu bagi para peserta didik maupun pendidik sendiri 3. Bagaimana cara atau metode untuk mengajarkan kedisiplinan pada anak

Lampiran 7



PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi/Kegiatan yang diamati	Pertanyaan
Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyitoh Musliomat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria 2. Melatih Kedisiplinan Pada Anak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak b. Melatih kedisiplinan pada anak melalui pramuka prasiaga ceria 	<ol style="list-style-type: none"> a. Hasil penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak b. Hasil melatih kedisiplinan pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan anak di luar ruangan atau outdoor b. Bagaimana hasil penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria c. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga kedisiplinan apasaja yang bisa di lakukan oleh anak 	

Lampiran 8


PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen di lampirkan berapa dan halaman
					Ada	Tidak Ada	
Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria Untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Masyitoh Musliomat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember	1. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria 2. Melatih Kedisiplinan Pada Anak	3. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak 4. Melatih kedisiplinan pada anak melalui pramuka prasiaga ceria	5. Hasil penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria pada anak 6. Hasil melatih kedisiplinan pada anak	a. Dokumen profil sekolah b. Dokumen peserta didik c. Dokumentasi foto kegiatan d.	✓ ✓ ✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 9



RENCANA KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA MOJOMULYO

KELOMPOK USIA :	SUB NILAI KARAKTER :
LINGKUP TEMA :	HARI / TANGGAL :
TEMA/KECAKAPAN KHUSUS :	PERTEMUAN KE :
NILAI KARAKTER :	

A. Kompetensi Dasar sesuai Nilai Karakter

NAM : 1.2, Sosem : 28, FM : 2.1, Kog : 3.8, B : 2.14, Sen : 24

B. Muatan Keprasiagaan

Upacara, menirukan teks pancasila dan eka dharma "Prasiaga itu sehat, cerdas dan ceria"

Materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan Bahan
Terbiasa menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM:1.2)	PEMBUKAAN (08.00 – 08.30) <ul style="list-style-type: none"> Upacara Pembukaan Menirukan teks pancasila dan Eka Dharma 	Bendera, dudukan bendera, taing
Terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (Sosem : 2.8)	Kegiatan Lingkaran (08.30 – 09.00) <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu Nasional "Bendera Merah Putih" Berani tampil menyanyikan lagu, yelyel dan menyebutkan arti warna bendera merah putih 	Bendera kecil
Terbiasa mengenal lingkungan alam (tanaman, tanah, air) (Kog : 3.8)	Kegiatan Tematis (09.00 – 09.30) Pos 1 : Baris-Berbaris Pos 2 : Mengenalkan simapur pada anak	Sound system dan media elektronik Bendera simapur
Terbiasa menunjukkan sikap estetis (Seni : 2.4)	Permainan Lapangan (09.30 – 10.00) <ul style="list-style-type: none"> Bermain lingkaran 	Sound system dan media elektronik
Terbiasa hidup sehat	Istirahat (10.00 – 10.30)	Lap tangan, sabun, Air

(FM : 2.1)	Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan.	mengalir
Terbiasa memiliki perilaku yang santun (Bhs : 2.14)	Mendengarkan cerita (10.30 – 11.00) <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan cerita "Eka, Satya, Dharma" • Upacara Penutupan 	Buku cerita

Puger, 14 Juli 2024

Mengetahui

Pembina

Peneliti

Mila Agustin, S.Pd

Emalia Putri Hadi

Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

Anis Munfarida S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Hasil Wawancara 1

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Anis Munfarida S.Pd.
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger
- 3) Alamat : Mojomulyo, Puger
- 4) Tema : Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria

b. Pertanyaan Peneliti

Peneliti : Mengapa sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU memilih ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga ?

Informan : RA Masyithoh muslimah NU mojomulyo memilih ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria sebagai ekstrakurikuler karena cocok untuk anak-anak RA, anak RA itu kan butuh kemandirian kedisiplinan, kreatif ,gotong royong karna kegiatan ekstrakurikuler prasiaga aspek-aspek yang menyangkut kepribadian anak benar-benar ditempat disitu sebagai tahap awal dalam anak usia dini. dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria itu sudah komplit dipersiaga itu ada semuanya sehingga sangat cocok menjadi pilihan di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

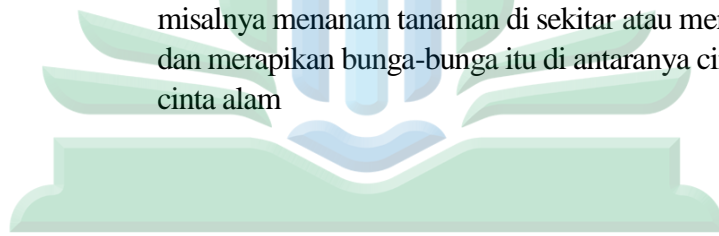
Peneliti : Sudah berapa lama kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga berjalan di lembaga RA Dewi Masyithoh Muslimat NU?

Informan : Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU sudah berjalan selama 3 Tahun dan selama 4 tahun itu sudah bisa dilihat perkembangannya dari rahun pertama tahun ke dua dan rahun ketiga semakin tahun semakin membaik

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga ini bermanfaat untuk anak?

Informan : kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria ini sangatlah bermanfaat bagi anak anak yang pertama adalah kemandirian untuk anak-anak kemandirian itu sangat penting karna mereka masih cenderung dekat sama ibunya karena mereka harus lebih mandiri sehingga dengan pramuka prasiaga orang tua hanya memantau dari jauh kalau memang ingin melihat, nah dalam pramuka prasiaga ceria itu juga anak-anak semua di haruskan harus bisa sendiri sehingga anak- anak bisa maju sendiri saat dis

bisa sendiri akan mendapat pujian mendapat reward selain itu di antaryasugesti dari guru untuk melatih kemandirian mereka. Yang kedua adalah disiplin anak-anak harus disiplin tidak boleh cengeng atau gembeng disiplin anak-anak harus patuh pada intruksi itu di antaranya misalnya anak-anak membereskan tempat belajar mereka harus bisa, anak-anak di ajari berlari, melompat itu di antaranya disiplin, anak-anak dilatih disiplin dari prasiaga. Yang ketiga adalah gotong royong dalam permainan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria banyak sekali permainan-permainan yang dilakukan bersama dengan teman-temannya dengan permainan itu anak-anak sudah bergotong royong dan banyak lagi di antara kegiatan pramuka prasiaga ceria yang lainnya disamping permainan misalnya membuat produk membuat permainan misalnya memasukkan bola ke dalam keranjang dengan bergiliran itu sudah termasuk gotong royong. Yang keempat yaitu cinta alam di dalam ekstrakurikuler prasiaga mengajarkan cinta pada alam atau kalau dalam pembelajaran pada kan aku sayang bumi mereka itu mencintai bumi, mencintai alam, mencintai tanah air Indonesia dengan cara di antaranya itu jalan keliling desa kalau dalam skala RA misalnya menanam tanaman di sekitar atau merapikan halaman dan merapikan bunga-bunga itu di antaranya cinta tanah air atau cinta alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Hasil Wawancara 2

a. Identitas Diri

- 3) Nama : Mila Agustin S.Pd
- 4) Jabatan : Pembina Pramuka
- 5) Alamat : Mojomulyo, Puger
- 6) Tema : Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria

b. Pertanyaan Peneliti

- Peneliti : Adakah beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk melaksanakan ekstrakurikuler ?
- Informan : Berperan sebagai pembina prasiaga, Memenuhi persyaratan minimal telah mengikuti Kursus Orientasi Kepramukaan di RA kami sudah pernah mengikuti orientasi yang diadakan kemenag Jember, Mengatur kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, Membantu anak berkebutuhan khusus agar kegiatan pembelajaran kepramukaan berlangsung optimal, Menanamkan kedisiplinan Semua itu juga perlu kerjasama dengan seluruh pendidik dan orang tua yang ada ditempat untuk mencapai tujuan sesuai dengan outputnya tadi
- Peneliti : Adakah tahapan atau langkah-langkah untuk menerapkan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria?
- Informan : Ada, kita siapkan modul ajar sehingga tahapan yang di lakukan juga tidak bersebrangan dengan kurikulum dan tema yang ada di sekolah
- Peneliti : Melalui ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria adakah kedisiplinan yang selalu diterapkan disekolah maupun diluar sekolah?
- Informan : Dalam hal kedisiplinan, yang kita terapkan adalah datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya dan makan dengan sopan semua itu juga bisa diterapkan di luar sekolah ketika anak sedang bersama orang tuanya
- Peneliti : Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ada beberapa aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- Informan : Kegiatan yang dilakukan pertama adalah pembukaan dalam pembukaan terdapat 2 kegiatan yaitu upacara pembukaan dan formasi barisan. Setelah itu kegiatan lingkaran yang didalamnya ada kegiatan nyanyi, tepuk, lagu permainan dan berbagi cerita. Didalam ini juga dilengkapi kegiatan tematis sesuai dengan tema pada hari itu. Setelah kegiatan tematis selesai kita istirahat 10 menit untuk minum dan beli jajan karena melihat fokus anak kecil juga berbeda dengan anak usia SD. Tepat pukul 9 anak² kembali baris melingkar dan ada permainan lapangan

yang sudah dirancang dengan semua dewan guru. Setelah selesai anak² diminta duduk melingkar untuk mendengarkan dongen dari guru sambil istirahat ditempat. Setelah semua selesai, maka yang terakhir adalah kegiatan penutup tentunya ditutup dengan kegiatan upacara penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Hasil Wawancara 3

b. Identitas Diri

- 7) Nama : Muslikah S.Pd
- 8) Jabatan : Guru Kelas B
- 9) Alamat : Mojomulyo, Puger
- 10) Tema : Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Ceria

c. Pertanyaan Peneliti

- Peneliti : Melalui ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga cerita di Ra Dewi Masyithoh Muslimat NU adakah dampak pada peserta didik?
- Informan : ada dampaknya bagi peserta didik itu bersosial, kemandirian, disiplin itu juga berpengaruh di sekolah dan di rumah orang tuanya juga sering berbincang dengan guru terkait peserta didik itu seperti apa di rumah ternyata allhamdulillah sudah dilakukan di lakukan di sekolah maupun di rumah peserta didik, terus juga peserta didik juga lebih berani berbicara dan lebih percaya diri untuk contoh maju bercerita didpan teman-temannya, peserta didik juga tidak minder berhadapan dengan orang-orang di sekitar rumah dan sekolah.
- Peneliti : Dampak kedisiplinan seperti apa yang ada di kelompok B?
- Informan : dampak dari kedisiplinan pada peserta didik kelompok B sendiri itu kalau di sekolah lebih ke memakai atribut sekolah pada jadwal yang sudah di sediakan oleh sekolah seperti pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiag ceria, membersihkan meja belajar sebelum istirahat lalu memasang sepatu tanpa bantuan dan meletakkan sepatu pada tempatnya jadi bagi anak peserta didik kedisiplinan yang dilakukan yang sederhana dulu karna kan masih peserta didik usia paud.
- Peneliti : Apakah ada kendala dalam proses di saat awal" anak melatih kedisiplinan di sekolah?
- Informan : kendala nya bagi peserta didik kelompok B tersendiri itu mungkin di awal waktu masih kelom A nah jadi di kelompok A itu seperti apa ya peserta didik yang belum terlatih untuk disiplin itu melakukan melatih kedisiplinan pada awal misalkan melatih kedisiplinan itu conthnya seperti membersihkan meja sebelum istirahat, memasang sepatu tanpa bantuan, menaruh sepatu pada tempatnya, memakai atribut lengkap pada jadwal yang sudah di tentukan dan memakai atribut lengkap pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga

ceria, awal-awal itu kita masih mengingatkan setiaphari diingatkan nah itu akan menjadi kedisiplinan pada peserta didik nah setelah kelompok B mereka akan terbiasa sendiri dan melai teratur tidak perlu dipaksa atau disuruh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://frik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8459/In.20/3.a/PP.009/6/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NU
Jl. Pasar Mantuk Krajan, Mojomulyo Puger Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050002
Nama : EMALIA PUTRI HADI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PRASIAGA CERIA UNTUK MELATIH
KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT
NU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER" selama 30 (tiga puluh)
hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Anis Munfaridah S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juni 2024 an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU SATU ATAP NURUL HUDA
RA "DEWI MASYITHOH" MUSLIMAT NU
MOJOMULYO – PUGER
NSM: 101235090122 NPSN:69745196
Email: ra.dewimasyithohnu@gmail.com Hp: 085234220261

SURAT KETERANGAN
298/RA.DMNU/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala RA Dewiyithoh Muslimat NU menerangkan bahwa:

Nama : Emalia Putri Hadi
Nim : 201101050002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi : UIN Khas Jember

Yang tersebut diatas benar -benar telah melakukan penelitian guna Menyusun skripsi pada tanggal 19 Agustus 2024 Dengan Judul " PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PRASIAGA CERIA UNTUK MELATIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DEWI MASYITHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER"

Demikian surat keterangan ini , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala RA Dewiyithoh Muslimat NU







ANIS MUNFARIDAH, S. Pd

Lampiran 14





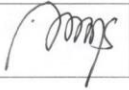
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PRASIAGA CERIA
UNTUK MELATIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DEWI
MASYITHOH MUSLIMAT NU KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 17 Juni 2024	Menghubungi Kepala sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian	Ibu Anis munfaridah	
2.	Sabtu, 22 Juni 2024	Silaturahmi, menyerahkan surat permohonan izin penelitian dan meminta profil lembaga kepada kepala sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU	Ibu Anis munfaridah	
3.	Sabtu, 6 Juli 2024	Observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria	Ibu Mila agustin	
4.	Kamis, 11 Juli 2024	Observasi Kegiatan KBM di kelompok B RA Dewi Masyithoh Muslimat NU	Ibu Muslikah	
5.	Sabtu, 15 Juli 2024	Observasi dan wawancara terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria	Ibu Mila agustin	
6.	Sabtu, 20 Juli 2024	Observasi dan wawancara terkait penerapan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria	Ibu Mila agustin	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
7.	Jum'at, 26 Juli 2024	Observasi dan wawancara terkait pemilihan ekstrakurikuler	Ibu Anis munfaridah	
8.	Sabtu, 3 Agustus 2024	Observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria	Ibu Anis munfaridah	
9.	Senin, 5 Agustus 2024	Observasi Kegiatan KBM di kelompok B RA Dewi Masyithoh Mulimat NU	Ibu Muslikah	
10.	Jum'at, 14 Agustus 2024	Wawancara tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria	Ibu Mila agustin	
11.	Senin, 19 Agustus 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	Ibu Anis munfaridah	

Jember, 20 Agustus 2024

Mengetahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Anis Munfaridah S.Pd.

NUP. 584575265330002

Lampiran 15

DOKUMENTASI FOTO

Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Kecamatan Puger Kabupaten Jember



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka prasiaga ceria di RA Dewi Masyithoh Muslimat NU Puger Kabupaten Jember

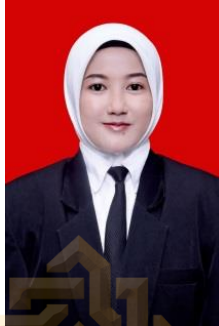




KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

BIODATA PENULIS



Nama : Emalia Putri Hadi
NIM : 201101050002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 September 2002
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Mojomulyo Puger Jember
Email : emaliaputihadi@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. RA Dewi Masyithoh Muslimat NU : (2007-2008)
2. MI Nurul Huda : (2008-2014)
3. SMP Plus Darussholah : (2014-2017)
4. MAN 03 Jember : (2017-2020)
5. UIN KHAS Jember : (2020-2024)